

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA ANAK
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

ARRY WULANDARI
NPM. 1401240012

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA ANAK
RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI**

Oleh:

ARRY WULANDARI
NPM. 1401240012

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

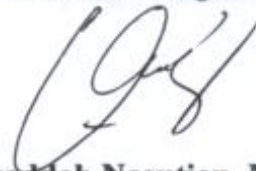
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : ARRY WULANDARI
NPM : 1401240012
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN
NATURALIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI PADA ANAK RA NURUL IMAN
KOTA TEBING TINGGI

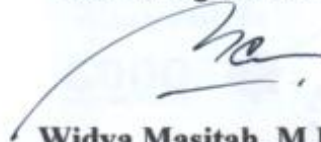
Medan, Maret 2018

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Widya Masitah, M.Psi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : ARRY WULANDARI
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1401240012

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul **“Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi ”** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Tebing Tinggi, 01 Maret 2018

Yang Menyatakan,




ARRY WULANDARI
NPM. 1401240012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400

Website:

E-Mail :

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)

Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, M.Psi.

Nama Mahasiswa : ARRY WULANDARI
NPM : 1401249012
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA ANAK RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/3 - 2018	- siklus disederhanakan, - Abstrak - Dokumentasi		Revisi
22/3 - 2018	- skenario pabdikn ubcl.		Revisi
23/3 - 2018	- ACC skripsi		ACC sidang!



Dekan

Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing

Mawaddah Nasution, M.Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ARRY WULANDARI
N.P.M : 1401240012
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
PADA ANAK RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

MAWADDAH NASUTION, M.Psi

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Dekan



Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

Medan, Maret 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Arry Wulandari
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Arry Wulandari yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.

ABSTRAK

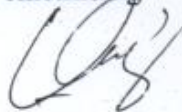
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : ARRY WULANDARI
NPM : 1401240012
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN
NATURALIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI PADA ANAK RA NURUL IMAN
KOTA TEBING TINGGI

Meian, Maret 2018

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M. Psi.

ABSTRAK

ARRY WULANDARI. NPM. 1401240012. UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA ANAK RA NURUL IMAN KOTA TEBING TINGGI

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang masalah kecerdasan naturalis anak yang masih rendah, sehingga tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kecerdasan naturalis dengan menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas pada 16 anak sebagai objek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berhasil ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,9%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus II terjadi peningkkatan dengan rata-rata, 85,9%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,75%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan kecerdasan naturalis dengan menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi.

Kata Kunci: Kecerdasan Naturalis, Metode, Demonstrasi.

ABSTRACT

ARRY WULANDARI. NPM. 1401240012. EFFORTS TO IMPROVE NATURALIST INTELLIGENCE BY USING DEMONSTRATION METHODS AT CHILDREN IN RA NURUL IMAN TEBING TINGGI CITY

This research of problem back ground the improve naturalist intelligence children low more, so that purpose in the research for concluded that to improve naturalist intelligence by using demonstration methods at children in RA Nurul Iman Tebing Tinggi city. Research sort in the to do is class room research is children 16 of object research. Based on the results of research and discussion, it that efforts to improve naturalist intelligence by using demonstration methods at children in RA Nurul Iman Tebing Tinggi city successfully upgraded. The increase can be seen from the average increase in the form of percent from pre-cycle and after done action class. Under the terms of success at least the child is the BSH can then be averaged increase success in a child that is in pre-cycle of 21,9%, the next cycle I average is 42,2%, in cycle II occurred in increasing with the average, 85,9%, then in cycle III the average obtained is 93,75%. Based on these results, it can be concluded that the research that has been done can improve naturalist intelligence by using demonstration methods at children in RA Nurul Iman Tebing Tinggi city.

Keywords: Naturalist Intelligence, Demonstration, Methode.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul ” **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Muhammad Arsyad** dan Ibunda tercinta **Marsiah** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Mawaddah Nasution, M. Psi**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya **Ibu Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Nurul Islam Kota Tebing Tinggi, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Tebing Tinggi, 01 Maret 2018

Hormat Saya

ARRY WULANDARI
NPM. 1401240012

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Hipotesis Tindakan.....	6
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORETIS	8
A. Kecerdasan Naturalis	8
1. Pengertian Kecerdasan Naturalis	8
2. Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak	10
3. Karakteristik Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini	11
4. Cara Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak	13
B. Metode Demonstrasi	14
1. Pengertian Metode	14
2. Pengertian Metode Demonstrasi	15
2. Langkah-Langkah Dalam Mengaplikasikan Metode Demonstrasi..	16
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	18
C. Penelitian Yang Relevan.....	19
BAB III: METODE PENELITIAN.....	20
A. Setting Penelitian	20
1. Tempat Penelitian.....	20
2. Waktu Penelitian	20
3. Siklus Penelitian.....	20
B. Persiapan Penelitian	21
C. Subjek Penelitian	21
D. Sumber Data	22
1. Anak	23
2. Guru.....	23
3. Teman Sejawat.....	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	23

1. Teknik Pengumpulan Data.....	23
2. Alat Pengumpulan Data	24
F. Indikator Kinerja	25
G. Analisis Data.....	25
H. Prosedur Penelitian	26
1. Deskripsi Pra Siklus	27
2. Deskripsi Siklus I.....	28
a. Perencanaan.....	28
b. Pelaksanaan Tindakan.....	28
c. Observasi dan Evaluasi	28
d. Refleksi	28
3. Deskripsi Siklus II.....	29
a. Perencanaan.....	29
b. Pelaksanaan Tindakan.....	29
c. Observasi dan Evaluasi	29
d. Refleksi	29
4. Deskripsi Siklus III	29
a. Perencanaan.....	29
b. Pelaksanaan Tindakan.....	30
c. Observasi dan Evaluasi	30
d. Refleksi	30
I. Personalia Penelitian	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Penelitian Pra Siklus	32
B. Penelitian Siklus I.....	37
C. Penelitian Siklus II.....	48
D. Penelitian Siklus III	57
E. Pembahasan Penelitian.....	66
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Simpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	20
Tabel 02. Subjek Penelitian.....	22
Tabel 03. Lembar Observasi	24
Tabel 04. Tim Peneliti	31
Tabel 05. Observasi Pada Pra Siklus	33
Tabel 06. Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	34
Tabel 07. Kondisi Kecerdasan Naturalis Anak Pada Pra Siklus.....	36
Tabel 08. Observasi Pada Siklus I.....	43
Tabel 09. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	44
Tabel 10. Kondisi Kecerdasan Naturalis Anak Pada Siklus I.....	46
Tabel 11. Observasi Pada Siklus II.....	52
Tabel 12. Hasil Observasi Pada Siklus II	53
Tabel 13. Kondisi Kecerdasan Naturalis Anak Pada Siklus II.....	55
Tabel 14. Observasi Pada Siklus III	62
Tabel 15. Hasil Observasi Pada Siklus III.....	63
Tabel 16. Kondisi Kecerdasan Naturalis Anak Pada Siklus III	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	27

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	35
Grafik 02. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	45
Grafik 03. Hasil Observasi Pada Siklus II	54
Grafik 04. Hasil Observasi Pada Siklus III	64
Grafik 05. Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi Menggunakan Metode Demonstrasi	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, baik fisik maupun mental. Anak yang masih berusia dini dikatakan usia emas (*golden age*), sehingga anak yang masih berusia dini sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Penyelenggaraan pendidikan pada anak usia dini atau Raudhatul Athfal (RA) pada dasarnya berfokus pada peletakan dasar-dasar pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.¹

Anak pra sekolah kedudukannya sebagai tunas bangsa dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang perlu mendapatkan posisi dan fungsi strategis dalam pembangunan. Hal ini terutama pada pembangunan pendidikan yang menjadi bagian integral dalam pembangunan suatu bangsa dan kunci pembangunan potensi anak. Hal ini terbukti dalam satu ayat dari surah Annisa` ayat 9 yang berbunyi:

وليخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعافا خافوا عليهم فليتقوا الله

وليقولوا قولا سديدا

Hendaklah mereka takut jangan sampai meninggalkan anak keturunan yang lemah di belakang mereka, dikhawatirkan akan sengsara, sebab itu hendaklah mereka patuh kepada Allah dan hendaklah mereka berkata dengan perkataan yang benar. (Q.S. An-Nisa` :9)

Raudhatul Athfal merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab untuk membantu tumbuh kembang anak usia dini. Guna merealisasikan hal tersebut Raudhatul Athfal mempunyai fungsi sebagai pengembang berbagai potensi atau kecerdasan yang dimiliki anak. Raudhatul Athfal merupakan institusi sekolah yang mengenalkan bentuk dan budaya sekolah sebelum anak memasuki

¹Bambang Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*, (Jakarta: Gramedia, 2009), h 25.

sekolah yang sesungguhnya atau lebih lanjut. Potensi pada ranah kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan kecerdasan.² Anak diharapkan dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah salah satunya adalah kecerdasan naturalis.

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan seseorang yang menunjukkan kemahiran dalam mengenali dan mengklasifikasikan banyak spesies baik flora maupun fauna dalam lingkungannya.³ Kecerdasan naturalis merupakan eksistensi mengenali suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies, meliputi kepekaan pada fenomena alam seperti awan, gunung, membedakan benda tidak hidup dan kemampuan merasakan bentuk-bentuk serta menghubungkan elemen-elemen yang ada di alam.⁴ Bagi mereka yang hidup di daerah perkotaan memiliki kemampuan mengenali benda tidak hidup seperti mobil, sepatu karet, sampah dan lain-lain.⁵

“Kecerdasan naturalis anak pada usia 4-6 tahun muncul dalam bentuk memiliki rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar, anak memiliki minat terhadap alam dengan mengamati, terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan, hewan, merawat dan memelihara hewan tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi melalui bertanya, melihat tayangan, dan membaca”.⁶

Minat terhadap alam ditunjukkan dengan kegiatan mengamati dan menyelidiki berbagai kehidupan makhluk kecil seperti cacing, semut, ulat, dan sebagainya. Anak-anak juga senang mengamati gundukan tanah, memeriksa jejak binatang, mengorek-korek tanah, mengamati hewan yang bersembunyi lalu menangkapnya. Anak yang memiliki kecerdasan naturalis cenderung menyukai alam terbuka, akrab dengan hewan peliharaan, sering menghabiskan waktunya di dekat hewan atau tumbuhan yang mereka suka. Mereka memiliki rasa ingin tahu

²Suherman dan Setyowaty, *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*, (Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008) h. 19

³ Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multiple Didalam Kelas*, terj. Dyah Widya Prabaningrum, (Jakarta: Indeks, 2013), h.7.

⁴Yuliani Nurani Sujiono dan & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), h. 194.

⁵*Ibid.*,h.195.

⁶ Tadkiroatun Musfiroh, *Pegembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 8.7.

yang cukup besar tentang seluk beluk hewan dan tumbuhan.⁷ Anak yang memiliki kecerdasan naturalis juga aktif mencari informasi melalui bertanya, senang membaca buku dan majalah, menonton acara televisi atau film yang menggambarkan alam.⁸

Guna mengembangkan kecerdasan naturalis anak dapat dilakukan melalui permainan. Permainan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa, fisik, dan mental anak.⁹ Melalui permainan menjadikan anak lebih kreatif dalam menciptakan alat-alat permainan dengan menggunakan barang, benda, atau tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar sehingga dapat lebih mendekatkan dan menyatukan anak dengan alam.

Pentingnya pengembangan potensi kecerdasan naturalis anak tidak berbeda dengan potensi kecerdasan anak di bidang lainnya karena kecerdasan naturalis merupakan bagian dari kecerdasan anak secara keseluruhan yang berkaitan dengan otak kiri.¹⁰ Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan.¹¹ Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk mengamati pola alamiah dan memahami lingkungan.¹²

Kecerdasan naturalis merupakan salah satu kecerdasan yang penting untuk diteliti dan dipelajari, mengingat banyak lingkungan alam disekitar kita tidak terjaga dan terawat lagi. Banjir tidak asing dan menjadi tradisi tahunan. Salah satu penyebab banjir yaitu timbunan sampah disungai karena banyak masyarakat yang membuang sampah tidak ditempat sampah. Individu yang tidak terbiasa membuang sampah di tempat sampah menjadi cerminan kurangnya kesadaran dalam mencintai lingkungan. Kewajiban menjaga lingkungan tidak dibatasi usia, anak-anak juga mempunyai kewajiban untuk menjaga lingkungan. Pembiasaan

⁷Armstrong, *Kecerdasan...*,h. 8.

⁸ Musfiroh, *Pegembangan...*, h. 8.8.

⁹Sukirman Dharmamulya, dkk, *Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: Kepel Press, 2008), h. 29.

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), h. 24.

¹¹ Howard Gardner, *Multiple Intelligences*, (Jakarta: Daras Books, 2013), h. 10

¹²*Ibid.*

menjaga lingkungan perlu diajarkan kepada anak-anak salah satunya melalui jalur pendidikan anak usia dini.

Metode pembelajaran merupakan instrumen penting dalam proses pembelajaran serta menjadi variabel penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Secara umum metode pembelajaran dapat dipakai untuk semua mata pelajaran. Beberapa metode pengajaran diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karya wisata dan metode *modeling the way* dan lain-lain.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan keaktifan siswa. Salah satu metode yang dapat mengaktifkan siswa adalah metode demonstrasi, dimana guru dapat memperagakan atau mendemostrasikan suatu kegiatan, melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.¹³ Metode demonstrasi dilakukan agar anak dapat meniru apa yang didemostrasikan guru atau temannya untuk mencapai tujuan belajar yang dilakukan.

Hasil pengamatan peneliti lainnya sebagai guru di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, sebagian besar anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi menunjukkan kurangnya perhatian terhadap lingkungan sekitar terutama pada binatang. Anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi senang membeli atau mengurung hewan-hewan kecil pada sebuah kandang atau sangkar. Anak merasa senang dan tertarik, serta lebih bersemangat dalam belajar jika melihat-binatang-binatang kecil dan lucu. Akan tetapi jika tidak ada binatang kecil dan lucu anak senang menangkap binatang-binatang lainnya. Apabila anak mendengar suara binatang anak begitu cepat dan antusias mendatangi binatang tersebut. Anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi masih belum mengerti pentingnya keseimbangan antara manusia dan binatang. Melihat kondisi ini peneliti mencoba mencari solusi terhadap persoalan tersebut agar kecerdasan anak, khususnya kecerdasan naturalis dapat meningkat lebih baik.

Melihat permasalahan tersebut maka cara untuk mengatasinya adalah dengan meningkatkan kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan metode

¹³Marno, dkk, *Strategi dan Metode Pengajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 15.

belajar yang tepat. Hal ini peneliti kemas dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi**”. Hal ini juga sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum RA tahun 2013 yang berbunyi ”Salah satu kecerdasan yang perlu ditingkatkan pada anak usia dini adalah kecerdasan naturalis”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, muncul berbagai masalah yang dapat peneliti identifikasi diantaranya:

1. Kecerdasan naturalis anak belum berkembang dengan baik
2. Kecerdasan naturalis anak masih sangat rendah.
3. Penggunaan metode belajar yang dilakukan belum mampu membuat anak memiliki kecerdasan naturalis.
4. Media pembelajaran yang digunakan guru tidak membuat anak menarik untuk melakukan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah melalui penggunaan metode demonstrasi pada dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi?”

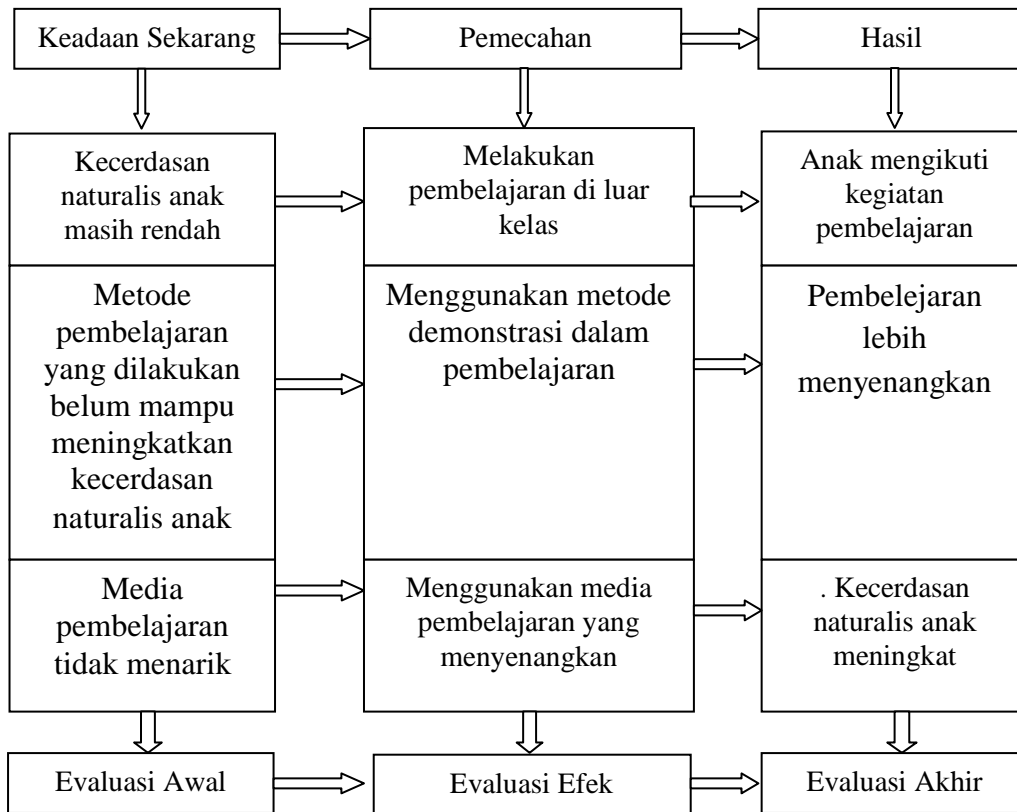
D. Pemecahan Masalah

Rendahnya perhatian Anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi terhadap lingkungan sekitar menimbulkan masalah pada lingkungan. Anak selalu membuang sampah sembarangan, selain itu, anak juga senang menangkap binatang dan dimainkan bersama teman-temannya. Melihat kondisi ini peneliti mencoba mencari solusi terhadap persoalan tersebut. Bertumpu pada temuan tersebut, peneliti berinisiatif menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak agar lebih baik. Sehingga lingkungan menjadi tertib, bersih, dan aman, serta anak tidak mengganggu ekosistem biotik

dan abiotik. Pemecahan masalah tersebut dapat peneliti gambarkan pada diagram berikut ini:

Diagram 01.

Kerangka Pemecahan Masalah



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dituliskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi agar anak dapat tumbuh dengan baik dan mencintai lingkungannya.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis awal atau dugaan sementara bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran dalam menjaga dan memelihara lingkungan dengan menggunakan metode demonstrasi. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bahan kajian untuk dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak.
- b. Bahan kajian untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menjaga lingkungan.
- c. Bahan kajian untuk membangun rasa percaya diri dan kemandirian anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berarti bagi sekolah dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan naturalis, sehingga anak dapat melestarikan lingkungan.
- b. Bagi Guru, dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengembangkan mengelola kelas dengan metode pembelajaran yang tepat dan penggunaan pembelajaran yang menarik bagi anak.
- c. Bagi Anak, sebagai bahan masukan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal, serta anak dapat mengenal lingkungannya dan mampu menjaga kelestarian lingkungannya.

3. Manfaat Akademis

- a. Dapat disumbangkan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada bangku pendidikan.
- b. Dapat disumbangkan sebagai referensi dan khazanah bagi peneliti berikutnya

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kecerdasan Naturalis

1. Pengertian Kecerdasan Naturalis

Secara sederhana kecerdasan naturalis adalah kecerdasan yang dimiliki oleh individu terhadap tumbuhan, hewan dan lingkungan alam sekitarnya. Individu yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi mempunyai minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, binatang alam semesta. Individu yang memiliki kecerdasan naturalis tidak akan sembarangan menebang pohon, tidak sembarangan membunuh dan menyiksa binatang, dan cenderung menjaga lingkungan di mana ia berada.

Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan seseorang yang menunjukkan kemahiran dalam mengenali dan mengklasifikasikan banyak spesies baik flora maupun fauna dalam lingkungannya.¹⁴ Kecerdasan naturalis merupakan eksistensi mengenali suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies, meliputi kepekaan pada fenomena alam seperti awan, dan gunung, membedakan benda tidak hidup dan kemampuan merasakan bentuk-bentuk serta menghubungkan elemen-elemen yang ada di alam.¹⁵ Bagi mereka yang hidup di daerah perkotaan memiliki kemampuan mengenali benda tak hidup seperti mobil, sepatu karet, sampah dan lain-lain.¹⁶

“Kecerdasan naturalis anak pada usia 4-6 tahun muncul dalam bentuk memiliki rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar, anak memiliki minat terhadap alam dengan mengamati, terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan, hewan, merawat dan memelihara hewan tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi melalui bertanya, melihat tayangan, dan membaca”.¹⁷

Minat terhadap alam ditunjukkan dengan kegiatan mengamati dan menyelidiki berbagai kehidupan makhluk kecil seperti cacing, semut, ulat, dan

¹⁴Armstrong, *Kecerdasan...* h.7.

¹⁵Sujiono, *Bermain....*,h. 194.

¹⁶*Ibid.*,h.195.

¹⁷Musfiroh, *Pegembangan....*, h. 8.7.

sebagainya. Anak-anak juga senang mengamati gundukan tanah, memeriksa jejak binatang, mengkorek-korek tanah, mengamati hewan yang bersembunyi lalu menangkapnya. Anak yang memiliki kecerdasan naturalis cenderung menyukai alam terbuka, akrab dengan hewan peliharaan, sering menghabiskan waktunya di dekat hewan atau tumbuhan yang mereka suka. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar tentang seluk beluk hewan dan tumbuhan.¹⁸ Anak yang memiliki kecerdasan naturalis juga aktif mencari informasi melalui bertanya, senang membaca buku dan majalah, menonton acara televisi atau film yang menggambarkan alam.¹⁹

Guna mengembangkan kecerdasan naturalis anak dapat dilakukan melalui permainan. Permainan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa, fisik, dan mental anak.²⁰ Melalui permainan menjadikan anak lebih kreatif dalam menciptakan alat-alat permainan dengan menggunakan barang, benda, atau tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar sehingga dapat lebih mendekatkan dan menyatukan anak dengan alam.

Pentingnya pengembangan potensi kecerdasan naturalis anak tidak berbeda dengan potensi kecerdasan anak di bidang lainnya karena kecerdasan naturalis merupakan bagian dari kecerdasan anak secara keseluruhan yang berkaitan dengan otak kiri.²¹ Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan.²² Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk mengamati pola alamiah dan memahami lingkungan.²³

Kecerdasan naturalis merupakan salah satu kecerdasan yang penting untuk diteliti dan dipelajari, mengingat banyak lingkungan alam disekitar kita tidak terjaga dan terawat lagi. Banjir tidak asing dan menjadi tradisi tahunan. Salah satu penyebab banjir yaitu timbunan sampah disungai karena banyak masyarakat yang membuang sampah tidak ditempat sampah. Individu yang tidak terbiasa

¹⁸Armstrong, *Kecerdasan...*,h. 8.

¹⁹Musfiroh, *Pegembangan...*, h. 8.8.

²⁰Dharmamulya, *Permainan...*, h. 29.

²¹Yaumi, *Pembelajaran...*,h. 24.

²²Gardner, *Multiple...*,h. 10

²³*Ibid.*

membuang sampah di tempat sampah menjadi cerminan kurangnya kesadaran dalam mencintai lingkungan. Kewajiban menjaga lingkungan tidak dibatasi usia, anak-anak juga mempunyai kewajiban untuk menjaga lingkungan. Pembiasaan menjaga lingkungan perlu diajarkan kepada anak-anak salah satunya melalui jalur pendidikan anak usia dini.

Kecerdasan naturalis dapat diketahui melalui kepekaan terhadap lingkungan dimana anak mampu beradaptasi dengan situasi baru, belajar kesalahan di masa lampau, dan mengkreasikan pola pikiran baru. Selain itu, kemampuan mengklasifikasikan flora dan fauna dimana anak senang memelihara binatang, dapat mengenali dan menamai banyak jenis tanaman, mempunyai minat dan pengetahuan yang baik tentang tubuh, bekerja, dapat membaca tanda-tanda cuaca, mempunyai minat pada isu-isu lingkungan global, dan berpandangan bahwa pelestarian sumber daya alam dan pertumbuhan yang berkelanjutan merupakan keharusan.²⁴

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis adalah kemampuan merasakan bentuk-bentuk serta menghubungkan elemen-elemen yang ada di alam dengan ciri-ciri suka dan akrab pada berbagai hewan peliharaan, sangat menikmati berjalan-jalan di alam terbuka, suka berkebun atau dekat dengan taman dan memelihara binatang, menghabiskan waktu di dekat akuarium atau sistem kehidupan alam, suka membawa pulang serangga, daun, bunga atau benda alam lainnya dan menjaga kelestarian lingkungan.

2. Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak

Kecerdasan naturalis muncul secara dramatis pada anak. Sekolah atau pengalaman langsung dapat mengembangkan kemampuan formal atau informal. Kecerdasan naturalis dapat diwujudkan dalam kegiatan investigasi, eksperimen, menemukan elemen, fenomena alam, pola cuaca, atau kondisi yang mengubah karakteristik sebuah benda (misalnya es mencair ketika terkena panas matahari).

Anak-anak adalah makhluk naturalis sejati. Anak kecil dapat dengan mudah melakukan pembedaan dalam dunia natural. Anak-anak suka menyelidiki berbagai kehidupan makhluk kecil seperti cacing, semut, dan ulat daun. Anak-anak

²⁴Musfiroh, *Pegembangan...*, h. 11. 143-144.

senang mengamati gundukan tanah, memeriksa jejak binatang, mengorek-orek tanah, mengamati hewan yang bersembunyi lalu menangkap dan menemukannya untuk mengetahui isi perut binatang. Anak-anak yang memiliki kecerdasan natural tinggi cenderung menyukai alam terbuka, akrab dengan hewan peliharaan, dan menghabiskan waktu mereka di dekat akuarium.

Anak-anak memiliki keingintahuan yang besar tentang seluk beluk hewan dan tumbuhan. Anak-anak dengan kecerdasan natural tinggi cenderung tidak takut memegang serangga dan berada di dekat binatang. Perkembangan naturalis anak dipengaruhi oleh lingkungan.

Anak usia 4 tahun telah memiliki ketertarikan terhadap hewan peliharaan. Anak usia 4 tahun juga telah mengenal bagian-bagian tumbuhan, terutama daun, batang dan bunga. Anak juga telah mengenal siang dan malam, mengenal mendung sebagai pertanda hujan, nama-nama benda langit seperti bulan dan bintang, mereka juga mengetahui binatang peliharaan perlu diberi makan, bahwa ada binatang yang hidup di air, di tanah, memiliki sayap, bersirip, berkaki, dan ada pula yang tidak memiliki ketiganya seperti ular dan cacing tanah.²⁵

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun ditandai dengan munculnya ketertarikan terhadap lingkungan sekitar seperti ketertarikan terhadap binatang, sayang terhadap binatang peliharaan, mengetahui nama-nama/jenis binatang atau tumbuhan, senang terhadap tumbuhan, bunga, daun, dan mereka cenderung suka merawat tanaman, serta senang terhadap fenomena-fenomena yang ada di alam sekitar seperti hujan, awan, tanah, batu-batuan, botol, dan menyukai kegiatan di alam terbuka sebagai ajang bereksplorasi.

3. Karakteristik Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini

Kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun terdeteksi melalui karakteristik sebagai berikut:²⁶

²⁵ Ahmad Jamaludin Jufri, *Permainan Tradisional Membangun Kecerdasan Jamak*. (Jakarta: Media TK Sentra: V, 2011), h. 88.

²⁶Amstrong, *Kecerdasan...* h. 145.

- a. Anak lebih banyak berada di luar kelas dari pada di dalam kelas. Anak juga senang mendekat ke jendela dan melihat keluar, dan melaporkan pada pendidik apa yang mereka lihat di luar jendela.
- b. Anak tertarik pada sekumpulan binatang kecil seperti semut dan mencari sarangnya, bahkan berani ke sungai mencari ikan dan menangkap belut di sawah
- c. Anak-anak gemar mengumpulkan *minitoys* binatang dan menikmati latihan mengoleksi daun dan bunga di buku.
- d. Anak tertarik melihat majalah bergambar binatang dan tumbuhan dan pura-pura membaca teks yang ada di samping atau di bawah gambar.
- e. Anak memiliki kesenangan (belum dapat disebut hobi) terhadap binatang seperti ikan. Mereka mulai mengamati gerak-gerik ikan, memperhatikan pertumbuhan ikan, dan memberinya makan dengan baik.
- f. Anak tampak senang berada di taman, tidak merusak tumbuhan yang ada di dalamnya, bertanya tentang nama-nama bunga.
- g. Anak bercita-cita ingin menjadi tukang kebun, penjual bunga, penakluk hewan liar, pendaki gunung, peselancar, astronot.
- h. Anak tertarik mengamati gejala alam, seperti hujan, gunung berapi, angin, pohon yang basah atau tumbang, awan, atau banjir.
- i. Anak tidak takut terhadap binatang, seperti ulat, tidak mudah jijik terhadap binatang seperti cacing dan kecoak, serta berani mendekati anak kucing dan tidak menangis ketika kucing bereaksi secara agak agresif.
- j. Anak memilih berlibur ke kebun binatang, gunung, pantai atau desa.

Kecerdasan naturalis merupakan eksistensi mengenali suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies, meliputi kepekaan pada fenomena alam seperti awan, dan gunung, membedakan benda tidak hidup dan kemampuan merasakan bentuk-bentuk serta menghubungkan elemen-elemen yang ada di alam. Menurut Yuliani Nurani Sujiono karakteristik kecerdasan naturalis anak pada usia dini dapat ditandai dengan:

- a. Konservasi. Konservasi digambarkan anak suka terhadap alam dan tumbuh-tumbuhan, anak suka menanam pohon dialam atau pada vas bunga.
- b. Anak dalam tahap ini suka bermain dengan tanah dan hewan-hewan kecil, terkadang menggunakan peralatan-peralatan rumah tangga seperti piring, gelas, sendok dan lain sebagainya.
- c. Fokus pada satu sasaran. Anak sudah mulai memperhatikan satu titik permasalahan menghiraukan satu unsur suatu masalah pada waktu yang sama dan tidak dapat mengkoordinir informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Seperti menanam bunga, maka semua yang tumbuh

dianggap bunga, memberi makan binatang, maka anak menganggap semua binatang makannya sama.²⁷

Berdasarkan urain tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik kecerdasan naturalis anak usia dini dapat dilihat dari ketertarikan terhadap lingkungan sekitar seperti ketertarikan terhadap binatang, sayang terhadap binatang peliharaan, mengetahui nama-nama/jenis binatang atau tumbuhan, senang terhadap tumbuhan, bunga, daun, dan mereka cenderung suka merawat tanaman, serta senang terhadap kegiatan di alam.

4. Cara Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak

Kecerdasan naturalis muncul secara dramatis pada sebagian anak. Sekolah atau pengalaman langsung dapat mengembangkan kemampuan formal atau informal.²⁸ Anak-anak adalah mahluk naturalis sejati, anak-anak dengan mudah melakukan pembedaan dalam dunia naturalis.²⁹ Anak yang memiliki kecerdasan naturalis memiliki keingintahuan yang besar tentang seluk beluk hewan dan tumbuhan.³⁰ Perkembangan naturalis anak tentunya dipengaruhi oleh lingkungan mereka. Menurut Muhammad Yaumi, cara mengembangkan kecerdasan naturalis anak dengan cara-cara.

- a. Berbicara banyak tentang binatang, tumbuh-tumbuhan atau keadaan alam.
- b. Berdarmawisata ke alam, kebun binatang, atau di museum.
- c. Melatih kepekaan terhadap alam (seperti hujan, badai, petir, gunung, tanah dan sebagainya).
- d. Membiasakan diri menyiram bunga atau memelihara tumbuh-tumbuhan dan binatang
- e. Suka melihat kandang binatang, burung atau akuarium.
- f. Senang ketika belajar tentang ekologi, alam, binatang, dan tumbuh-tumbuhan.
- g. Berbicara banyak tentang hak-hak binatang, dan cara kerja planet bumi.
- h. Melatih anak melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam (mengamati burung-burung, dan memelihara binatang).³¹

²⁷ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), h. 80.

²⁸ *Ibid.*, h 8.

²⁹ Gardner, *Multiple...*h.33.

³⁰ Armstrong, *Kecerdasan...*h. 213.

³¹ Yaumi, *Pembelajaran...*h. 201-202.

Menurut Yuliani Nurani strategi pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak adalah:

- a. Jalan-jalan di alam terbuka dan lakukan diskusi dengan anak mengenai apa yang ada di alam sekitar
- b. Melihat ke luar jendela.
- c. Gunakan tanaman sebagai metamorfosa naturalistik untuk ilustrasi konsep setiap pembelajaran.
- d. Membawa hewan peliharaan ke kelas, anak diberi tugas mengamati perilaku hewan tersebut.
- e. Ekostudi yaitu ekologi yang diintegrasikan ke dalam setiap bagian pembelajaran di sekolah.
- f. Terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan/hewan), merawat dan memelihara hewan/tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi (melalui bertanya, melihat tayangan, dan membaca).³²

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan cara mengembangkan kecerdasan naturalis anak dengan menanamkan sikap hormat pada alam sekitar baik itu hewan, tumbuh-tumbuhan, dan semua makhluk di alam raya ini. Caranya dengan melibatkan langsung anak dalam pembelajaran, seperti: saat anak belajar berhitung ajaklah anak untuk menghitung spesies hewan yang terancam punah dengan media gambar anak, kemudian dilanjutkan dengan perbincangan pada anak bagaimana agar hewan punah tersebut sama-sama dilestarikan bersama-sama agar tidak punah dan binasa agar keseimbangan terjaga.

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode

Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, bahwa metode secara harfiah berarti cara, dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara-cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.³³ Menurut Arifin pengertian metode adalah cara, bukan langkah atau prosedur. Kata

³² Sujiono, *Konsep...* h. 194.

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.201.

prosedur lebih bersifat teknis administratif atau taksonomis.³⁴ Seolah-olah mendidik atau mengajar hanya diartikan cara mengandung implikasi untuk mempengaruhi. Maka mengajar adalah saling ketergantungan antara pendidik dan anak didik di dalam proses kebersamaan menuju kearah tujuan tertentu. Menurut Poerwadarminta metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.³⁵

Berdasar uraian tentang metode di atas dapat disimpulkan bahwa metode secara umum adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu hal, seperti menyampaikan mata pelajaran. Tanpa penggunaan metode belajar akan sulit bagi anak untuk memahami materi pelajaran. Oleh sebab itu, dalam pendidikan diperlukan metode mengajar. Salah satunya adalah metode demonstrasi.

2. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.³⁶ Shadily mengutarakan bahwa demonstrasi yaitu mempertunjukkan atau mempertontonkan.³⁷ Sementara Daradjat menutarakan metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.³⁸ Melalui metode demonstrasi, guru atau siswa memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses pembelajaran. Menurut Rasyad metode demonstrasi

³⁴ H. Muzayyin. Arifin, *Kapita Selekta Umum dan Agama* (Semarang: PT. CV. Toha Putera, 2009), h. 100.

³⁵ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 649.

³⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 62.

³⁷ Hassan Shadily, *Kamus Indonesia Kontemporer* (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), h. 178.

³⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 295.

adalah pembelajaran dengan meragakan, mempertunjukkan atau memperlihatkan sesuatu di hadapan murid di kelas atau di luar kelas.³⁹

Berdasarkan uraian dan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode dimana seorang guru memperagakan langsung suatu hal yang kemudian diikuti oleh siswa sehingga ilmu atau keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dalam ingatan masing-masing anak.

3. Langkah-Langkah dalam Mengaplikasikan Metode Demonstrasi

Menurut Hasibuan dan Mudjiono mengaplikasikan metode demonstrasi yang baik atau efektif, harus dilakukan langkah-langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru, yang terdiri dari .perencanaan, uji coba dan pelaksanaan oleh guru lalu diikuti oleh anak dan diakhiri dengan adanya evaluasi.⁴⁰ Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:⁴¹

- Merumuskan dengan jelas kecakapan dan atau keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.
- Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah metode itu wajar dipergunakan, dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.
- Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu harus di dapat dengan mudah, dan sudah dicoba terlebih dahulu sebelum waktu diadakan demonstrasi.
- Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.
- Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan.
- Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi.

Selama demonstrasi berlangsung, hal-hal yang harus diperhatikan:

- Keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh siswa.
- Alat-alat telah ditempatkan pada posisi yang baik, sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas.

³⁹ Aminuddin Rasyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 8.

⁴⁰ Hasibuan dan Mudjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2009), h. 31.

⁴¹ *Ibid.*

- Telah disarankan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan seperlunya.
- Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa. Selalu diadakan diskusi sesudah demonstrasi berlangsung atau saat siswa mencoba melakukan demonstrasi.⁴²

Langkah selanjutnya dari metode ini adalah realisasinya yaitu saat guru memperagakan atau mempertunjukkan suatu proses atau cara melakukan sesuatu sesuai materi yang diajarkan. Kemudian siswa disuruh untuk mengikuti atau mempertunjukkan kembali apa yang telah dilakukan guru, dengan demikian unsur-unsur manusiawi siswa dapat dilibatkan baik emosi, intelegensi, tingkah laku serta indera mereka, pengalaman langsung itu memperjelas pengertian yang ditangkapnya dan memperkuat daya ingatnya mengetahui apa yang dipelajarinya. Guna mengetahui sejauhmana hasil yang dicapai dari penggunaan metode demonstrasi tersebut diadakan evaluasi dengan cara menyuruh murid mendemonstrasikan apa yang telah didemonstrasikan atau dipraktikkan guru. Pada hakikatnya, semua metode itu baik. Tidak ada yang paling baik dan paling efektif, karena hal itu tergantung kepada penempatan dan penggunaan metode terhadap materi yang sedang dibahas.

Metode demonstrasi ini tepat digunakan apabila bertujuan untuk memberikan keterampilan tertentu, memudahkan berbagai jenis penjelasan sebab penggunaan bahasa lebih terbatas, menghindari verbalisme, membantu anak dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian sebab lebih menarik.⁴³

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam menerapkan metode demonstrasi guru harus memperhatikan langkah-langkah dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, serta siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

⁴² *Ibid.*

⁴³ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 2009), h. 94.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar-mengajar memiliki arti penting.⁴⁴ Banyak kelebihan psikologis dan pedagogis yang dapat diraih dengan menggunakan metode demonstrasi, antara lain:

- Perhatian siswa lebih dipusatkan pada pokok bahasan yang dianggap penting.
- Peserta didik ikut secara aktif jika demonstrasi sekaligus dilanjutkan dengan eksperimen.
- Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi apabila peserta didik akan mempelajari
- Beberapa persoalan yang belum dimengerti dapat dipertanyakan.⁴⁵

Sementara itu kelemahan metode demonstrasi adalah:

- Metode demonstrasi memerlukan waktu dan persiapan yang matang, sehingga memerlukan waktu yang banyak.
- Demonstrasi dalam pelaksanaannya banyak menyita biaya dan tenaga (jika memakai alat yang mahal).
- Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas.
- Metode demonstrasi menjadi tidak efektif jika siswa tidak turut aktif dan suasana gaduh⁴⁶

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa, setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan metode demonstrasi memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada anak usia dini, kelebihan metode demonstrasi anak lebih terfokus pada materi, anak turut aktif dalam pembelajaran, manakala ada kendala dapat langsung ditanyakan. Sementara kelemahannya adalah memerlukan persiapan yang matang, biaya yang besar, tidak semua materi dapat diajarkan di kelas sehingga harus keluar kelas, serta dapat menimbulkan suasana ricuh di dalam kelas maupun di luar kelas.

⁴⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2008), h.89.

⁴⁵ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* (Bandung: Satu Nusa, 2016), h. 54.

⁴⁶ *Ibid.*

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tindakan kelas menggunakan metode demonstrasi atau menggunakan variabel kecerdasan naturalis yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yakni oleh Sulastri dengan judul “Upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode modeling pada RA Amal Bakti Pangkalan Berandan”. Hasil penelitian tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode modelling dapat memacu kecerdasan naturalis anak dengan persentase keberhasilan 12,5% pada siklus pertama, kemudian pada siklus ke dua naik menjadi 25 %, artinya ada peningkatan 12,5% pada siklus kedua. Sedangkan pada siklus ke tiga naik sebesar 60% dari siklus kedua yang menunjukkan ada peningkatan sehingga keberhasilan pada siklus ketiga adalah sebesar 85%.

Penelitian lain yang dilakukan Siti Khumairah dengan judul “Upaya guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelompokkan warna menggunakan metode demonstrasi pada RA Ummi Madinah”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan menggunakan metode demonstrasi terhadap kemampuan anak RA Ummi Madinah dalam mengelompokkan warna. Peningkatan yang terjadi menggunakan persentase dimana pada pra siklus persentase keberhasilan siswa adalah 56,38%. Selanjutnya terjadi peningkatan sehingga mencapai 63,9% pada siklus I, sementara pada siklus II terjadi peningkatan dengan persentase 77,87% dengan standart pencapaian adalah 80%, maka pada siklus ketiga terjadi peningkatan dengan keberhasilan mencapai 86,5%.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi dengan alamat di Jl. Asrama Gg. Madrasah Kota Tebing Tinggi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif, serta silabus RA yang berlangsung pada saat penelitian. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan adalah:

Tabel 01.

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu										
		Februari				Maret						
		Minggu				Minggu						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Perizinan											
2	Penelitian Siklus I											
3	Penelitian Siklus II											
4	Penelitian Siklus III											
5	Analisis data											
6	Pengolahan Data											
7	Penyusunan Laporan											

3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada

penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu:⁴⁷

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila dua siklus belum mencapai harapan, maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian melalui siklus ini apabila terjadi peningkatan kecerdasan naturalis dengan menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kecerdasan naturalis dengan menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi. RKM dan RKH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi. Jumlah anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berjumlah 16 orang anak pada tahun ajaran 201/2018 kelas dengan rincian 9 orang anak laki-laki, dan 7 orang anak perempuan. Adapun subjek penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁴⁷Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h. 31.

Tabel 02
Subjek Penelitian

NO	Nama Anak	Laki-Laki	Perempuan
1	Alan Munanda	L	
2	Arya Syahputra Pane	L	
3	Asyla Khumairah		P
4	Azan Al-Pasah	L	
5	Cici Syahputri		P
6	Dicky Alwi Ramadhan	L	
7	Dilla Saskia Hasibuan		P
8	Fadil Putra Pratama	L	
9	Irfan Febrian	L	
10	Jasmin		P
11	M. Niky Pranata	L	
12	M. Ridwan	L	
13	Nabila Asyifa		P
14	Salsabila Putri		P
15	Zidan Al-Faruq	L	
16	Zihan Ulfa Talita		P
Jumlah		9	7
Total		16 Orang	

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak melakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan naturalis dengan menggunakan metode demonstrasi. Data ini diperoleh melalui hasil observasi.

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kecerdasan naturalis dengan menggunakan metode demonstrasi selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawat yang membantu peneliti melakukan penelitian ini adalah Eka Fitriani, yang bertindak sebagai kolaborator, dan Nuriza Satifa Hasibuan, yang bertindak sebagai teman sejawat.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

- c. Tanya jawab, tanya jawab dilakukan untuk mengetahui bagaimana informasi-informasi dari subjek penelitian (anak)

2. Alat Pengumpulan Data

- a. Lembar Observasi, pengumpulan data yang digunakan dalam observasi adalah berbentuk daftar cek list dengan skala penilaian berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB), dan belum berkembang (BB). Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti.

Tabel 03
Lembar Observasi

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak menyukai kegiatan di alam				Anak tertarik pada mahluk hidup				Anak tertarik mengamati gejala alam				Anak tidak takut pada binatang			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alan Munanda																
2	Arya Syahputra Pane																
3	Asyla Khumairah																
4	Azan Al-Pasah																
5	Cici Syahputri																
6	Dicky Alwi Ramadhan																
7	Dilla Saskia Hasibuan																
8	Fadil Putra Pratama																
9	Irfan Febrian																
10	Jasmin																
11	M. Niky Pranata																
12	M. Ridwan																
13	Nabila Asyifa																
14	Salsabila Putri																
15	Zidan Al-Faruq																
16	Zihan Ulfa Talita																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

- b. Dokumentasi , pengumpulan data yang digunakan dalam dokumentasi adalah foto-foto kegiatan anak bercerita menggunakan gambar atau cerita bergambar.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan adalah apabila hasil belajar anak mencapai 85% dari seluruh anak dikatakan berhasil, dengan standart ketuntasan minimal BSH. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.⁴⁸

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase anak dengan rumus:⁴⁹

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

⁴⁸Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

⁴⁹*Ibid.*, h. 45

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁵⁰

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

c. Observasi (*Observating*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan presentase. Pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

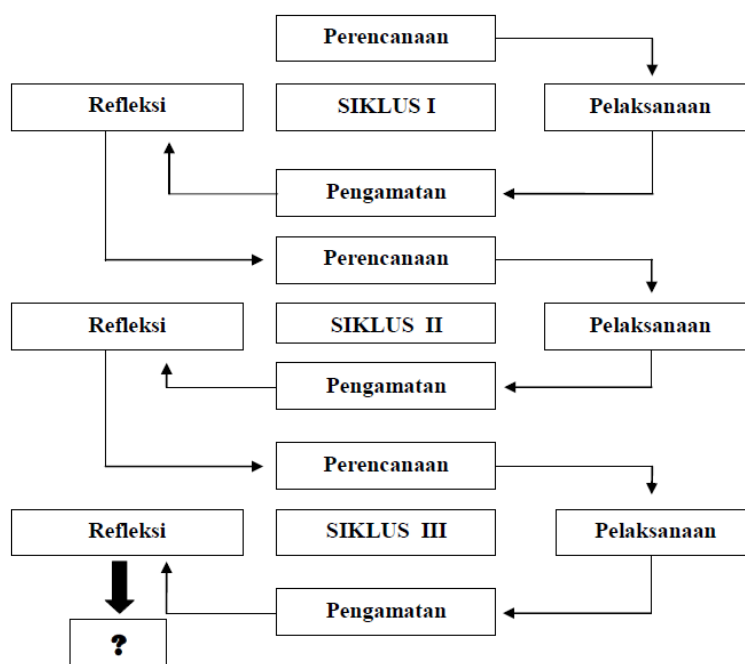
d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilakukan melalui analisis data dan hasil observasi, menjelaskan tindakan dan dampaknya, serta membuat usulan perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus

⁵⁰Daryanto, *Metode Penelitian...*, h. 31.

selanjutnya.⁵¹ Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut:

Gambar 02
Alur Penelitian Tindakan Kelas⁵²



Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus yang peneliti lakukan, bahwa kecerdasan naturalis dengan menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi masih sangat rendah, terutama dalam hal menjaga lingkungan. Pembelajaran yang dilakukan pada saat pra siklus adalah

⁵¹Ridwan Abdullah Sani dan Sudiran, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2015), h. 41.

⁵²Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011) h. 21

bercerita tentang lingkungan. Hasil observasi peneliti anak belum mampu menceritakan tentang menjaga lingkungan dengan baik.

2. Deskripsi Siklus I.

a. Tahap Perencanaan

- ❖ Menyusun RKH
- ❖ Menyusun evaluasi pembelajaran
- ❖ Menyiapkan lembar observasi
- ❖ Menyiapkan media pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- ❖ Melaksanakan tindakan sesuai rencana
- ❖ Menjelaskan tentang materi merawat binatang kesayangan
- ❖ Mendemonstrasikan cara merawat binatang kesayangan
- ❖ Anak melakukan dan mengikuti kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh guru
- ❖ Anak mengulangi kegiatan merawat binatang kesayangan.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak dengan menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

3. Deskripsi Siklus II.

a. Tahap Perencanaan

- ❖ Menyusun RKH
- ❖ Menyusun evaluasi pembelajaran
- ❖ Menyiapkan lembar observasi
- ❖ Menyiapkan media pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- ❖ Melaksanakan tindakan sesuai rencana
- ❖ Menjelaskan materi tentang merawat tanaman
- ❖ Mendemonstrasikan materi tentang merawat tanaman
- ❖ Anak melakukan dan mengikuti kegiatan berkebun merawat tanaman
- ❖ Anak mengulangi kegiatan merawat tanaman.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak dengan menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

4. Deskripsi Siklus III.

a. Tahap Perencanaan

- ❖ Menyusun RKH
- ❖ Menyusun evaluasi pembelajaran

- ❖ Menyiapkan lembar observasi
- ❖ Menyiapkan media pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- ❖ Melaksanakan tindakan sesuai rencana
- ❖ Menjelaskan materi tentang menjaga lingkungan agar bersih
- ❖ Mendemonstrasikan materi tentang menjaga lingkungan agar bersih
- ❖ Anak melakukan dan mengikuti kegiatan membersihkan lingkungan sekolah
- ❖ Anak mengulangi kegiatan membersihkan lingkungan sekolah agar bersih dan memanfaatkan sampah untuk belajar.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak dengan menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III. Hasil dari refleksi siklus III digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat apakah pembelajaran telah berhasil atau dilanjutkan pada siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawad, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 04
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Arry Wulandari	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Eka Fitriani	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Nuriza Satifa Hasibuan.	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Pra Siklus

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan keaktifan siswa. Salah satu metode yang dapat mengaktifkan siswa adalah metode demonstrasi, dimana guru dapat memperagakan atau mendemostrasikan suatu kegiatan, melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi dilakukan agar anak dapat meniru apa yang didemonstrasikan guru atau temannya untuk mencapai tujuan belajar yang dilakukan.

Hasil pengamatan peneliti sebagai guru di RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, sebagian besar anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi menunjukkan kurangnya perhatian terhadap lingkungan sekitar terutama pada tumbuh-tumbuhan dan lingkungan. Anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi senang merusak tanaman dengan berlari, menginjak dan mencabutnya. Anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi masih belum mengerti pentingnya keseimbangan antara manusia dan tumbuh-tumbuhan. Melihat kondisi ini peneliti mencoba mencari solusi terhadap persoalan tersebut agar kecerdasan anak, khususnya kecerdasan naturalis dapat meningkat lebih baik. Melihat permasalahan tersebut maka cara untuk mengatasinya adalah dengan meningkatkan kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan metode belajar yang tepat. Hasil observasi pada pra siklus ini dapat peneliti tuangkan sebagai berikut

Tabel 05
Observasi Pada Pra Siklus

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak menyukai kegiatan di alam				Anak tertarik pada makhluk hidup				Anak tertarik mengamati gejala alam				Anak tidak takut pada binatang			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alan Munanda	√				√				√				√			
2	Arya Syahputra Pane			√			√				√				√		
3	Asyla Khumairah				√				√			√				√	
4	Azan Al-Pasah		√			√				√				√			
5	Cici Syahputri	√				√				√				√			
6	Dicky Alwi Ramadhan	√				√				√				√			
7	Dilla Saskia Hasibuan				√				√			√				√	
8	Fadil Putra Pratama		√				√			√				√			
9	Irfan Febrian		√			√				√				√			
10	Jasmin		√				√			√				√			
11	M. Niky Pranata		√			√				√				√			
12	M. Ridwan				√				√			√				√	
13	Nabila Asyifa	√				√				√				√			
14	Salsabila Putri	√				√				√				√			
15	Zidan Al-Faruq			√			√				√				√		
16	Zihan Ulfa Talita		√			√				√							

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 06
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

NO	Indikator Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak menyukai kegiatan di alam	5	6	2	3	16
		31,25 %	37,5 %	12,5%	18,75%	100%
2	Anak tertarik pada makhluk hidup	9	4	0	3	16
		56,25 %	25 %	0%	18,75%	100%
3	Anak tertarik mengamati gejala alam	11	2	3	0	16
		68,75 %	12,5%	18,75%	0 %	100%
4	Anak tidak takut pada binatang	11	2	3	0	16
		68,75 %	12,5%	18,75%	0 %	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

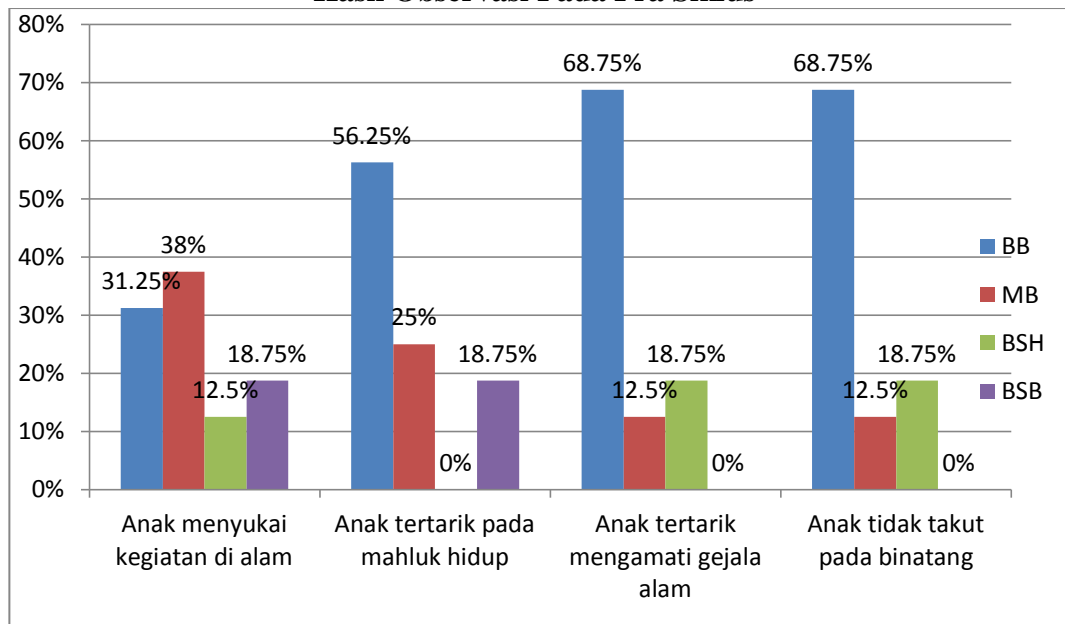
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka dapat dibuat bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 01
Hasil Observasi Pada Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kecerdasan naturalis anak sebelum menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing tinggi, bahwa:

1. Anak menyukai kegiatan di alam, ada 5 anak belum berkembang atau 31,25%, 6 anak mulai berkembang atau 37,5%, hanya 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 12,5%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 18,75%,.
2. Anak tertarik pada makhluk hidup, yang belum berkembang ada 9 anak atau 56,25%, mulai berkembang ada 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan tidak ada, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.
3. Anak tertarik mengamati gejala alam, yang belum berkembang sebanyak 11 anak atau 68,75%, mulai berkembang 2 anak atau 12,25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.
4. Anak tidak takut pada binatang, yang belum berkembang sebanyak 11 anak atau 68,75%, mulai berkembang 2 anak atau 12,25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan atau kecerdasan naturalis anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 07
Kondisi Kecerdasan Naturalis Anak Pada Pra Siklus

NO	Indikator Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak menyukai kegiatan di alam	2	3	5
		12,5%	18,75%	31,25%
2	Anak tertarik pada makhluk hidup	0	3	3
		0%	18,75%	18,75%
3	Anak tertarik mengamati gejala alam	3	0	3
		18,75%	0%	18,75%
4	Anak tidak takut pada binatang	3	0	3
		18,75%	0%	18,75%
Rata-Rata				21,9%

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kecerdasan naturalis anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak menyukai kegiatan di alam, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.
2. Anak tertarik pada makhluk hidup, yang berkembang sesuai harapan tidak ada, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.

3. Anak tertarik mengamati gejala alam, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.
4. Anak tidak takut pada binatang, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan observasi awal, tentang kecerdasan naturalis anak pada pra siklus, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 21,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat berhasil. Oleh sebab itu, peneliti bersama guru melakukan penelitian tindakan kelas melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi.

B. Penelitian Siklus I

1. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan subtema tanaman obat, macam-macam tanaman obat.
2. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan perencanaan dalam RPPH
3. Menyiapkan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak
4. Menyiapkan lembar observasi
5. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan arahan dalam melakukan pembelajaran
2. Guru memberikan arahan dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak.
3. Anak dibentuk dalam 4 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang kegiatan di alam terbuka, makhluk hidup, dan gejala alam.

4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Hari Ke 1/ Senin 05 Februari 2018

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- 5) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 6) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- 7) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 8) Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
- 11) Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
- 12) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - b) Menghitung jumlah tanaman obat
 - c) **Menyirami tanaman obat**
 - d) menciptakan bentuk dari playdough
- 13) Istirahat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

b. Hari Ke 2/ Selasa 06 Februari 2018

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 5) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 6) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- 7) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 8) Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)
- 11) Anak menanyakan nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat
- 12) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon
 - b) Menulis angka 14 pada pola daun sirih
 - c) Mengelompokkan ukuran daun sirih
 - d) Membersihkan tanaman obat**
- 13) Istirahat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Hari Ke 3/ Rabu 07 Februari 2018

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 5) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 6) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- 7) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 8) Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
- 11) Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
- 12) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghubungkan bilangan kencur
 - b) Menulis angka 15 pada pola kencur
 - c) peraktek menanam kencur
 - d) **Menanam tanaman obat**
- 13) Istirahat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.
- 19) Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

d. Hari Ke 4/ Kamis 08 Februari 2018

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa

- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 5) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 6) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- 7) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 8) Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurun panas, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
- 11) Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
- 12) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mencocokkan pola buah mengkudu
 - b) Mengurutkan pola buah mengkudu
 - c) melipat kertas bentuk botol obat
 - d) **Berbicara tentang tanaman obat**
- 13) Istirahat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

e. Hari Ke 5/ Jumat 09 Februari 2018

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 5) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 6) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199

- 7) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 8) Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) Anak mengamati jamu kunyit asam
- 11) Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
- 12) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghitung jumlah kunyit
 - b) Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - c) mencoba rasa jamu
 - d) Memanen tanaman obat**
- 13) Istirahat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab dan tepuk ihsan
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

3. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi. Hasil observasi pada siklus I ini yaitu:

Tabel 08
Observasi Pada Siklus I

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak menyukai kegiatan di alam				Anak tertarik pada makhluk hidup				Anak tertarik mengamati gejala alam				Anak tidak takut pada binatang			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alan Munanda		√				√			√					√		
2	Arya Syahputra Pane				√				√			√					√
3	Asyla Khumairah				√				√				√				√
4	Azan Al-Pasah		√				√				√				√		
5	Cici Syahputri	√				√			√					√			
6	Dicky Alwi Ramadhan	√				√			√					√			
7	Dilla Saskia Hasibuan				√				√	√		√					√
8	Fadil Putra Pratama			√					√	√							√
9	Irfan Febrian			√			√								√		
10	Jasmin			√				√		√						√	
11	M. Niky Pranata		√				√			√					√		
12	M. Ridwan				√				√		√						√
13	Nabila Asyifa			√			√			√					√		
14	Salsabila Putri	√				√			√					√			
15	Zidan Al-Faruq				√			√		√						√	
16	Zihan Ulfa Talita		√				√			√					√		

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 09
Hasil Observasi Pada Siklus I

NO	Indikator Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak menyukai kegiatan di alam	3	4	4	5	16
		18,75%	25%	25%	31,25%	100%
2	Anak tertarik pada mahluk hidup	3	6	2	5	16
		18,75%	37,5%	12,5%	31,25%	100%
3	Anak tertarik mengamati gejala alam	6	6	2	2	16
		37,5%	37,5%	12,5%	12,5%	100%
4	Anak tidak takut pada binatang	3	6	2	5	16
		18,75%	37,5%	12,5%	31,25%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

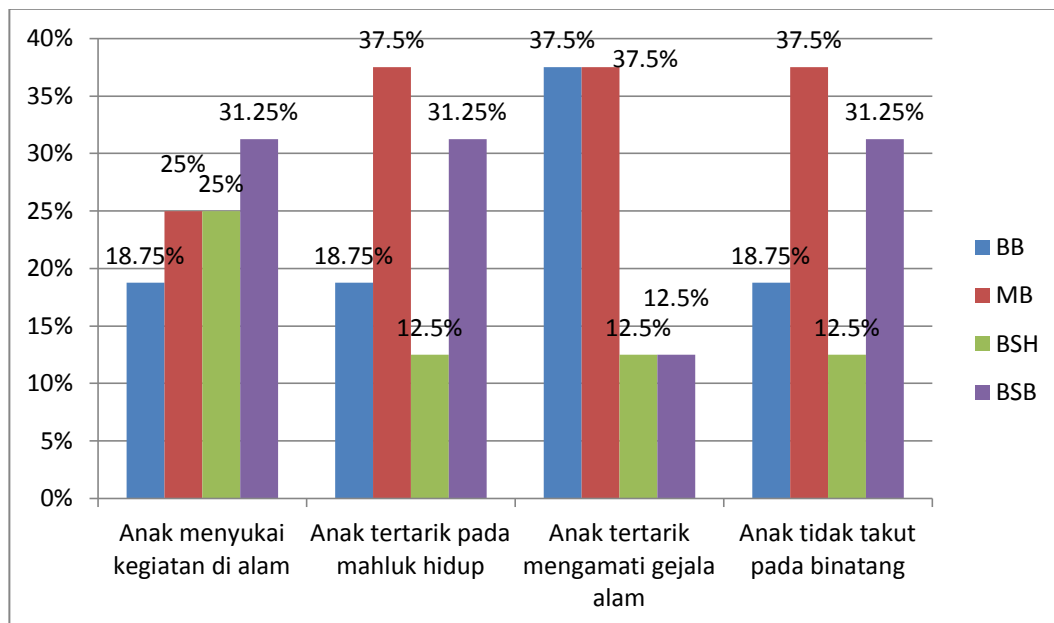
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tersebut, maka dapat dibuat bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 02
Hasil Observasi Pada Siklus I



Berdasarkan deskripsi data pada siklus I tentang kecerdasan naturalis anak melalui metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, bahwa:

1. Anak menyukai kegiatan di alam, ada 3 anak belum berkembang atau 18,75%, 4 anak mulai berkembang atau 25%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 25%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 31,25%.
2. Anak tertarik pada makhluk hidup, yang belum berkembang ada 3 anak atau 18,75%, mulai berkembang ada 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
3. Anak tertarik mengamati gejala alam, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 37,5%, mulai berkembang 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5%.

4. Anak tidak takut pada binatang, yang belum berkembang ada 3 anak atau 18,75%, mulai berkembang ada 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan atau kecerdasan naturalis anak melalui metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 10
Kondisi Kecerdasan Naturalis Anak Pada Siklus I

NO	Indikator Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak menyukai kegiatan di alam	4	5	9
		25 %	31,25%	56,25%
2	Anak tertarik pada makhluk hidup	2	5	7
		12,5%	31,25%	43,75%
3	Anak tertarik mengamati gejala alam	2	2	4
		12,5%	12,5%	25%
4	Anak tidak takut pada binatang	2	5	7
		12,5%	31,25%	43,75%
Rata-Rata				42,2%

Berdasarkan analisis data pada siklus I tentang kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak menyukai kegiatan di alam, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

2. Anak tertarik pada makhluk hidup, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
3. Anak tertarik mengamati gejala alam, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5%.
4. Anak tidak takut pada binatang, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tentang kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi dengan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 42,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 - 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Pada saat guru mendemonstrasikan materi pelajaran anak dengan antusias memperhatikannya
 - 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara individu, sehingga anak dapat melakukan sendiri kegiatan pembelajaran.
- b. Kelemahan
 - 1) Sebagian anak masih sulit dan merasa jijik ketika harus belajar menggunakan tanah
 - 2) Sebagian anak belum serius belajar untuk meningkatkan kecerdasan naturalis.

C. Penelitian Siklus II

1. Perencanaan

- a. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman umbi-umbian
- b. Menyiapkan media pembelajaran
- c. Menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan
- d. Menyiapkan lembar observasi
- e. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

Skenario Perbaikan

- a. Guru memberikan arahan
- b. Guru memberikan arahan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Anak dibentuk dalam 4 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara menyirami tumbuh-tumbuhan yang akan dilakukan.
- d. Anak mendengarkan arahan dari guru.
- e. Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Hari Ke 1/ Senin 12 Februari 2018

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman umbi-umbian
- 5) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 6) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- 7) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 8) Penambahan kosa kata Baru:ubi kayu, kentang, wartel, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru
- 11) Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt

- 12) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menulis nama jenis-jenis tanaman umbi-umbian.
 - b) Menghitung jumlah tanaman umbi-umbian
 - c) **Menyirami tumbuh-tumbuhan**
- 13) Menciptakan bentuk dari playdough
- 14) Istirahat
- 15) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 16) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 17) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 19) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

b. Hari Ke 2/ Selasa 13 Februari 2018

- 1) Anak-anak berbaris, berdoa` dan memberi salam
- 2) Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- 3) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 4) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 5) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- 6) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 7) Penambahan kosa kata baru: singkong, ubi rambat, kentang, dll.
- 8) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 9) Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman umbi-umbian
- 10) Anak menanyakan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
- 11) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon
 - b) Menulis angka 14 pada pola kentang
 - c) Mengelompokkan ukuran kentang
 - d) **Membersihkan lingkungan sekitar**
- 12) Istirahat
- 13) Menanyakan perasaan selama hari ini

- 14) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 15) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 17) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Hari Ke 3/ Rabu 14 Februari 2018

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 5) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 6) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- 7) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 8) Penambahan kosa kata baru:singkong, ubi rambat kentang, wortel, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman wortel
- 11) Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
- 12) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghubungkan bilangan deng wortel
 - b) Menulis angka 15 pada pada wortel
 - c) peraktek menanam wortel
 - d) **Merawat tanaman umbi-umbian**
- 13) Istirahat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

d. Hari Ke 4/ Kamis 15 Februari 2018

- 1) Anak-anak berbaris, berdoa` dan memberi salam
- 2) Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- 3) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 4) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 5) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- 6) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 7) Penambahan kosa kata baru:
- 8) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 9) Anak mengamati umbi-umbian
- 10) Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
- 11) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mencocokkan pola buah singkog
 - b) Mengurutkan pola buah singkong
 - c) melipat kertas bentuk botol obat
 - d) **Berbicara tentang tanaman umbi-umbian**
- 12) Istirahat
- 13) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 14) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 15) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 17) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

3. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi. Hasil observasi pada siklus II ini yaitu:

Tabel 11
Observasi Pada Siklus II

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak menyukai kegiatan di alam				Anak tertarik pada makhluk hidup				Anak tertarik mengamati gejala alam				Anak tidak takut pada binatang			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alan Munanda				√				√				√				√
2	Arya Syahputra Pane				√				√				√				√
3	Asyla Khumairah				√				√				√				√
4	Azan Al-Pasah				√				√				√				√
5	Cici Syahputri				√			√			√				√		
6	Dicky Alwi Ramadhan				√			√			√				√		
7	Dilla Saskia Hasibuan				√				√				√				√
8	Fadil Putra Pratama				√				√				√				√
9	Irfan Febrian				√			√			√				√		
10	Jasmin				√				√			√					√
11	M. Niky Pranata				√				√				√				√
12	M. Ridwan				√				√				√				√
13	Nabila Asyifa				√				√		√				√		
14	Salsabila Putri				√		√				√				√		
15	Zidan Al-Faruq				√				√				√				√
16	Zihan Ulfa Talita				√			√					√				√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 12
Hasil Observasi Pada Siklus II

NO	Indikator Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak menyukai kegiatan di alam	0	0	0	16	16
		0%	0%	0%	100%	100%
2	Anak tertarik pada mahluk hidup	0	1	4	11	16
		0%	6,25%	25%	68,75%	100%
3	Anak tertarik mengamati gejala alam	0	4	3	9	16
		0%	25%	18,75%	56,25%	100%
4	Anak tidak takut pada binatang	0	4	3	9	16
		0%	25%	18,75%	56,25%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

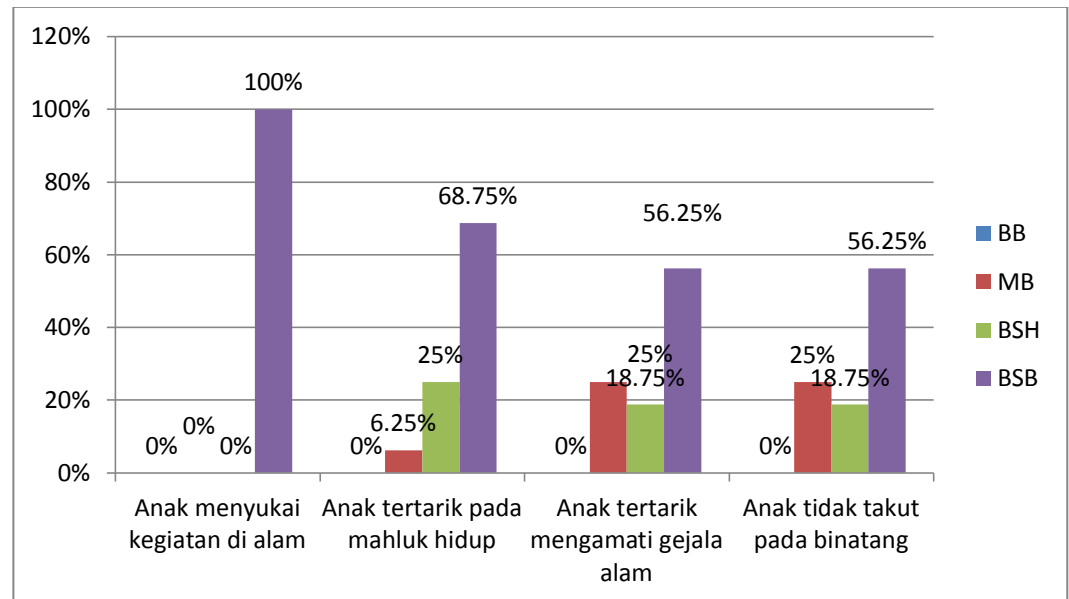
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tersebut, maka dapat dibuat bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 03
Hasil Observasi Pada Siklus II



Berdasarkan deskripsi data pada siklus II tentang kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, bahwa:

1. Anak menyukai kegiatan di alam, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 0 anak yang berkembang sesuai harapan atau 0%, dan 16 anak berkembang sangat baik atau 100%.
2. Anak tertarik pada makhluk hidup, yang belum berkembang 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,25%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 11 anak atau 68,75%.
3. Anak tertarik mengamati gejala alam, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.

4. Anak tidak takut pada binatang, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan atau kecerdasan naturalis anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 13
Kondisi Kecerdasan Naturalis Anak Pada Siklus II

NO	Indikator Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak menyukai kegiatan di alam	0	16	16
		0%	100%	100%
2	Anak tertarik pada makhluk hidup	4	11	15
		25%	68,75%	93,75%
3	Anak tertarik mengamati gejala alam	3	9	12
		18,75%	56,25%	75%
4	Anak tidak takut pada binatang	3	9	12
		18,75%	56,25%	75%
Rata-Rata				85,9%

Berdasarkan analisis data pada siklus II tentang kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak menyukai kegiatan di alam, tidak ada anak masih berkembang sesuai harapan atau 0%, dan berkembang sangat baik ada 16 anak atau 100%.
2. Anak tertarik pada makhluk hidup, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 11 anak atau 68,75%.
3. Anak tertarik mengamati gejala alam, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.
4. Anak tidak takut pada binatang, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tentang kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi dengan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 85,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak melalui metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi sudah lebih baik dari siklus sebelumnya, akan tetapi terdapat 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus III agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 - 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Pada saat mendemonstrasikan semua siswa memperhatikan guru.
 - 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara individu, sehingga anak dapat melakukan sendiri kegiatan pembelajaran untuk kecerdasan naturalis.
- b. Kelemahan
 - 1) Sebagian kecil anak masih sulit melakukan pembelajaran di alam dan berbaur dengan tanah.

- 2) Sebahagian kecil anak belum serius belajar untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak.

D. Penelitian Siklus III

1. Perencanaan

- a) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat
- b) Menyiapkan media pembelajaran
- c) Menyiapkan kegiatan pembelajaran
- d) Menyiapkan lembar observasi
- e) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

Skenario Perbaikan

- a) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan.
- b) Guru memberikan penjelasan tentang membersihkan kendaraan di darat.
- c) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- d) Anak melakukan kegiatan pembelajaran.
- e) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Hari Ke 1/ Senin 19 Februari 2018

- 1) Bernyanyi lagu naik kereta api
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat

- 9) Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya.
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menghitung jumlah kendaraan darat
 - b) Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - c) Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - d) **Membersihkan kendaraan**
- 11) Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 12) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 13) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 14) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- 15) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 16) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

b. Hari Ke 2/ Selasa 20 Februari 2018

- 1) Bernyanyi lagu naik kereta api
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 9) Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menggunting gambar sepeda motor
 - b) Menjumlahkan gambar sepeda motor

c) Menirukan tulisan “Sepeda motor”

d) **Membersihkan garasi kendaraan**

- 11) Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 12) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 13) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 14) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- 15) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 16) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Hari Ke 3/ Rabu 21 Februari 2018

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
- 9) Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Mencari gejanggalan gambar supir
 - b) Meniru tulisan “Supir”
 - c) Menghitung jumlah roda
 - d) **Membuat pagar agar kendaraan aman**
- 11) Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat
- 12) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 13) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

- 14) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 15) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 16) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

d. Hari Ke 4/ Kamis 22 Februari 2018

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 9) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menirukan tulisan “stasiun”
 - b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - c) Variasi berhitung
 - d) **Membakar sampah dari sisa makanan yang berserakan di kendaraan**
- 11) Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 12) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 13) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 14) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 15) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 16) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

e. Hari Ke 5/ Jumat 23 Februari 2018

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 9) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menirukan tulisan “stasiun”
 - b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - c) Variasi berhitung
 - d) **Mengelap kaca mobil**
- 13) Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) ercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

3. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi. Hasil observasi pada siklus III ini yaitu:

Tabel 14
Observasi Pada Siklus III

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak menyukai kegiatan di alam				Anak tertarik pada makhluk hidup				Anak tertarik mengamati gejala alam				Anak tidak takut pada binatang			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alan Munanda				√				√				√				√
2	Arya Syahputra Pane				√				√				√				√
3	Asyla Khumairah				√				√				√				√
4	Azan Al-Pasah				√				√				√				√
5	Cici Syahputri				√				√		√					√	
6	Dicky Alwi Ramadhan				√				√				√				√
7	Dilla Saskia Hasibuan				√				√				√				√
8	Fadil Putra Pratama				√				√				√				√
9	Irfan Febrian				√			√		√					√		
10	Jasmin				√				√				√				√
11	M. Niky Pranata				√				√				√				√
12	M. Ridwan				√				√				√				√
13	Nabila Asyifa				√				√		√					√	
14	Salsabila Putri				√			√		√					√		
15	Zidan Al-Faruq				√				√				√				√
16	Zihan Ulfa Talita				√				√				√				√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 15
Hasil Observasi Pada Siklus III

NO	Indikator Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak menyukai kegiatan di alam	0	0	0	16	16
		0%	0%	0%	100%	100%
2	Anak tertarik pada makhluk hidup	0	0	2	14	16
		0%	0%	12,5%	87,5%	100%
3	Anak tertarik mengamati gejala alam	0	2	2	12	16
		0%	12,5%	12,5%	75%	100%
4	Anak tidak takut pada binatang	0	2	2	12	16
		0%	12,5%	12,5%	75%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

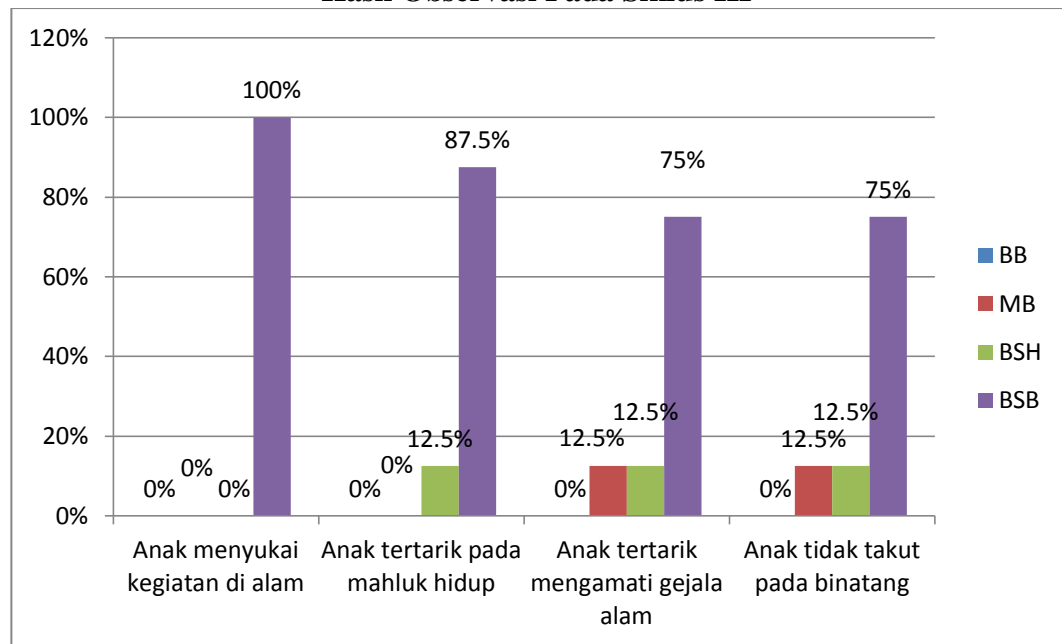
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III tersebut, maka dapat dibuat bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 04
Hasil Observasi Pada Siklus III



Berdasarkan deskripsi data pada siklus III tentang kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi, bahwa:

1. Anak menyukai kegiatan di alam, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 0 anak yang berkembang sesuai harapan atau 0%, dan 16 anak berkembang sangat baik atau 100%.
2. Anak tertarik pada makhluk hidup, yang belum berkembang 0 anak atau 0%, mulai berkembang tidak ada 0 anak atau 0%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 14 anak atau 87,5%.
3. Anak tertarik mengamati gejala alam, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 2 anak atau 12,5%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.
4. Anak tidak takut pada binatang, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 2 anak atau 12,5%, berkembang sesuai

harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan atau kecerdasan naturalis anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 16
Kondisi Kecerdasan Naturalis Anak Pada Siklus III

NO	Indikator Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak menyukai kegiatan di alam	0	16	16
		0%	100%	100%
2	Anak tertarik pada makhluk hidup	2	14	16
		12,5%	87,5%	100%
3	Anak tertarik mengamati gejala alam	2	12	14
		12,5%	75%	87,5%
4	Anak tidak takut pada binatang	2	12	14
		12,5%	75%	87,5%
Rata-Rata				93,75%

Berdasarkan analisis data pada siklus III tentang kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak menyukai kegiatan di alam, tidak ada anak masih berkembang sesuai harapan atau 0%, dan berkembang sangat baik ada 16 anak atau 100%.

2. Anak tertarik pada makhluk hidup, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 14 anak atau 87,5%.
3. Anak tertarik mengamati gejala alam, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.
4. Anak tidak takut pada binatang, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.

Berdasarkan hasil observasi siklus III tentang kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 93,75%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi lebih baik dan telah mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian ini telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus III ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini yaitu:

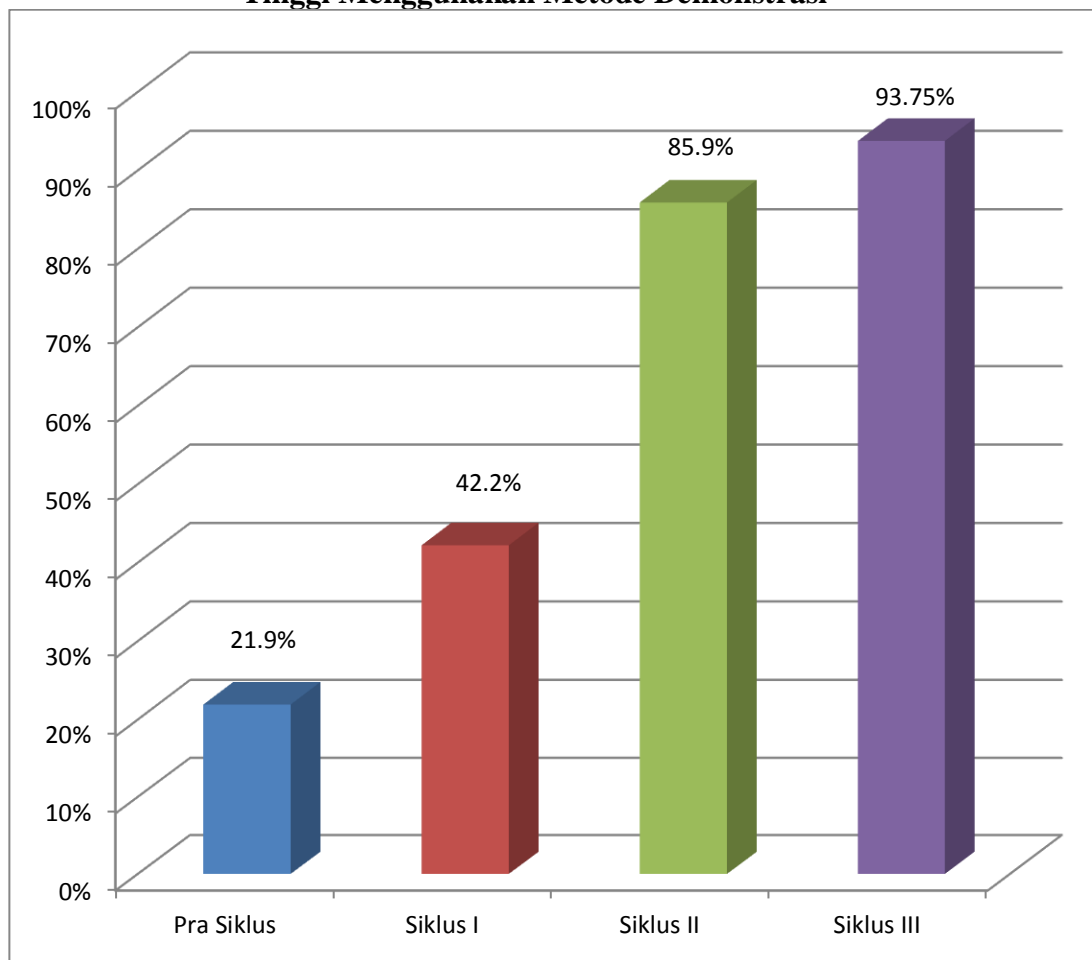
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- b. Anak memperhatikan guru pada saat mendemonstrasikan materi pelajaran.
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara individu, sehingga anak dapat melakukan sendiri pelajaran yang dirancang.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi menggunakan metode demonstrasi berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 21,9%,

selanjutnya pada siklus I rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 85,9%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,75% Hasil penelitian ini apabila diinterpretasikan dalam bentuk grafik adalah:

Grafik 05
Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak RA Nurul Iman Kota Tebing
Tinggi Menggunakan Metode Demonstrasi



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi pada anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi berhasil ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat di rata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,9%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 85,9%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,75%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode demonstrasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada startegi atau metode lainnya yang dapat dilakukan bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pada aspek yang berbeda.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Nurul Iman Kota Tebing Tinggi.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.

- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Kegiatan belajar sambil bermain melalui metode demonstrasi dapat juga mengembangkan aspek perkembangan motorik anak, serta anak dapat mengembangkan kemampuan lainnya serta melatih daya ingat anak, oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat melakukannya.
- b. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- c. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- _____, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifin, H. Muzayyin. 2009. *Kapita Selekta Umum dan Agama*. Semarang: PT. CV. Toha Putera.
- Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple Didalam Kelas*, terj. Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta: Indeks.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Dharmamulya, Sukirman, dkk. 2008. *Permainan Tradisional*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelligences*. Jakarta: Daras Books.
- Hasibuan dan Mudjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Jufri, Ahmad Jamaludin. 2011. *Permainan Tradisional Membangun Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Media TK Sentra.
- Kusama, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Marno, dkk. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2010. *Pegembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Poerwadarminta. 2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Persepektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosda Karya.
- Rasyad, Aminuddin. 2012. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sani, Ridwan Abdullah dan Sudiran. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Shadily, Hassan. 2008. *Kamus Indonesia Kontemporer*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suherman dan Setyowaty. 2008. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sujiono, Bambang. 2009. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT. Indeks.
- _____. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Zuhairini, dkk. 2009. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: ARRY WULANDARI
NPM	: 1401240012
TEMPAT MENGAJAR	: RA NURUL IMAN
KELAS	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah swt.
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 05-09 Februari 2018

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 1 = A

4

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 2 = B

4

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

			√	
--	--	--	---	--

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3 = C

4

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

			√	
--	--	--	---	--

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 4 = D

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

			√	
--	--	--	---	--

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = E

4

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

			√	
--	--	--	---	--

6.2.Penggunaan bahasa tulis

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = F

4

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{4+4+4+4+4+4}{6} = 4$</p>

Tebing Tinggi, 09 Februari 2018
Penilai

Nuriza Satifa Hasibuan.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: ARRY WULANDARI
NPM	: 1401240012
TEMPAT MENGAJAR	: RA NURUL IMAN
KELAS	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah swt.
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 05-09 Februari 2018

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

			√	
--	--	--	---	--

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

			√	
--	--	--	---	--

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

			√	
--	--	--	---	--

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

			√	
--	--	--	---	--

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3 = C

4

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

			√	
--	--	--	---	--

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

			√	
--	--	--	---	--

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 4 = D

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

			√	
--	--	--	---	--

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = E

4

**6. Melaksanakan penilaian selama proses
kegiatan pengembangan dengan perbaikan
kegiatan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

			√	
--	--	--	---	--

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = F

4

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan
pengembangan**

7.1. Keefektipan proses perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

			√	
--	--	--	---	--

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 7 = G

4

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7} = 4$$

7

Tebing Tinggi, 09 Februari 2018

Penilai

Nuriza Satifa Hasibuan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Macam-macam tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 05 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat macam-macam tanaman obat
- ✓ Berdoa untuk kesehatan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air
- ✓ Ember
- ✓ Gayung

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman obat
 - ✓ **Menyirami tanaman obat**
 - ✓ Menciptakan bentuk dari playdough
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman obat
 - ✓ Nama-nama tanaman obat

- ✓ Jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Warna tanaman obat
 - ✓ Bentuk tanaman obat
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, dan menciptaka bentuk dari playdough

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 05 Februari 2018.
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Bagian-bagian tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 06 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat bagian-bagian tanaman obat
- ✓ Bertanya tentang perilaku hidup sehat
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Cangkul
- ✓ air

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)
2. Anak menanyakan nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon
 - ✓ Menulis angka 14 pada pola daun sirih
 - ✓ Mengelompokkan ukuran daun sirih
 - ✓ **Membersihkan tanaman obat**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian tanaman obat
 - ✓ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat
 - ✓ Bentuk angka 14
 - ✓ Ukuran besar kecil daun

- ✓ Menghitung secara berurutan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, dan menyirami tanaman obat..

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 06 Februari 2018.
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Cara menanam dan merawat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat cara menanam tanaman obat
- ✓ Terbiasa melakukan kegiatan sesuai minat diri
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Tanaman
- ✓ Cangkul.

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan bilangan kencur
 - ✓ Menulis angka 15 pada pola kencur
 - ✓ peraktek menanam kencur
 - ✓ **Menanam tanaman obat**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - ✓ cara menanam tanaman obat
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, mencampurkan warna

Recaling: guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 07 Februari 2018.
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Manfaat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Bertanya tentang manfaat tanaman sebagai obat untuk penyakit apa
- ✓ Terbiasa beramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ tanaman
- ✓ Vas bunga
- ✓ Tongkat kecil

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurunan panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurunan panas, dll)
2. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mencocokkan pola buah mengkudu
 - ✓ Mengurutkan pola buah mengkudu
 - ✓ melipat kertas bentuk botol obat
 - ✓ **Berbicara tentang tanaman obat**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat tanaman obat
 - ✓ Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - ✓ Ukuran besar, sedang, dan kecil

- ✓ membuat obat dari tanaman obat.
 - ✓ membuat kotak obat dari lidi dan daun pisang
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan pencampuran warna.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 08 Februari 2018.
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Jenis olahan tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 09 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat jenis-jenis olahan tanaman obat
- ✓ Terbiasa berperilaku sopan dan santun
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Cangkul
- ✓ Baskom

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati jamu kunyit asam
2. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah kunyit
 - ✓ Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - ✓ mencoba rasa jamu
 - ✓ **Memanen tanaman obat**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Cara membuat jamu

- ✓ rasa jamu untuk kesehatan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung ,membuat jamu, hasil pencampuran warna

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 09 Februari 2018.
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Macam-macam umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 12 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengetahui tanamn umbi-umbian
- ✓ terbiasa masuk dan berdoa keluar kamar mandi
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqitit dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air
- ✓ gayung

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Wortel, kentang, ubi rambat, singkong, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - ✓ Melipat kertas bentuk wortel
 - ✓ Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - ✓ **Menyirami tumbuh-tumbuhan**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - ✓ Warna umbi-umbian
 - ✓ Bentuk umbi wartel

- ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas, melakukan kegiatan naturalis

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 12 Februari 2018.
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat bagian tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berakhlak mulia
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air
- ✓ Ember
- ✓ Sapu

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman singkong
2. Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjumlahkan gambar singkong
 - ✓ Memetik daun singkong
 - ✓ Menghitung daun singkong
 - ✓ **Membersihkan lingkungan**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk tanaman singkong
 - ✓ Jumlah gambar

- ✓ Cara memetik daun singkong
 - ✓ bentuk ukuran dan jumlah
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan sains

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 13 Februari 2018.
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berkata jujur
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air
- ✓ sapu lidi
- ✓ Ember

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan gambar kentang
 - ✓ peraktek mengupas dan memotong kentang
 - ✓ **Merawat tanam-tanaman**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman
 - ✓ urutan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahakn
 - ✓ cara mengupas dan memotong kentang

- ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membuat tali, dan mengupas serta memotong kentang

Recaling: guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 14 Februari 2018.
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Manfaat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan manfaat tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa ramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Tanaman umbi-umbian
- ✓ vas bunga

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
2. Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menggunting gambar ubi
 - ✓ Menjumlahkan gambar ubi
 - ✓ Menunjukkan kartu angka bergambar
 - ✓ **Berbicara tentang tanaman umbi-umbian**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk ubi
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ Konsep bilangan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membuat topi dari dedaunan umbi-umbian.

Recalling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 15 Februari 2018.
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 19 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

- A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan
- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
 - ✓ Berbaris
 - ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
 - ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
 - ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
 - ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan
- B. Alat dan Bahan
- ✓ Air
 - ✓ Lap
 - ✓ Sabun
- C. Pembukaan (30 Menit)
- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
 - ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
 - ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
 - ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
 - ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
 - ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
 - ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- D. Inti (60 Menit)
1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
 2. Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
 3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menghitung jumlah kendaraan darat
 - Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - **Membersihkan kendaraan**
 4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - Jenis kendaraan darat
 - Bentuk angka 16

- Bentuk tulisan nama kendaraan
 - Bentuk mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membuat reflika mobil

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit)
SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 19 Februari 2018..
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air
- ✓ Sapu
- ✓ Gerobak

F. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggunting gambar sepeda motor
 - Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - Menirukan tulisan "Sepeda motor"
 - **Membersihkan garasi mobil**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Alat transportasi yang efisien
 - Penjumlahan

- nama kendaraan di darat
 - mengerjakan lembar tugas
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 20 Februari 2018..
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Pengemudi kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Bambu
- ✓ Paku
- ✓ Tali

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencari gejangalan gambar supir
 - Meniru tulisan "Supir"
 - Menghitung jumlah roda
 - **Membuat pagar kendaraan**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Ciri-ciri supir dan tugas supir

- Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - Jumlah roda kendaraan di darat
 - Bentuk jenis mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta reflika bus

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 21 Februari 2018..
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Tempat pemberhentian
Kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Korek api
- ✓ Ban karet
- ✓ Sampah

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menirukan tulisan “stasiun”
 - Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Variasi berhitung
 - **Membakar sampah**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - Bentuk angka 17
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat

➤ Reflika kereta api

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membuat reflika

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 22 Februari 2018..
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis-jenis kendaraan umum.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 23 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Air
- ✓ Kain
- ✓ Mobil

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang gambar jenis-jenis kendaraan umum
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan seperti terminal dan stasiun
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan kendaraan umum
 - Menulis angka 19 pada gambar kereta api.
 - Menghitung gambar gerbong kereta api
 - **Mengelap kaca mobil**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan umum
 - Jenis dan bentuk kendaraan umum
 - Bentuk angka 19 dan kereta api
 - Banyaknya gerbong kereta api

➤ Mengerjakan tugas

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan umum
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, mencampurkan jus

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan umum

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 23 Februari 2018..
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PRA SIKLUS

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 18
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Buah/ Macam-macam tanaman buah
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 08 Januari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menyaksikan macam-macam tanaman buah-buahan
- ✓ Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah makan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, Asmaul husnah Al-Aliim dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap hidup sehat, mandiri, menyesuaikan diri
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ air
- ✓ ember

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Pasar minggu, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bila bertemu wajib mengucapkan salam
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Fatihah dan Al-An`ama:45
- ✓ Penambahan kosa kata baru: buah mangga, pisang, papaya,jambu dll..
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar tanaman buah (Misalnya tanaman jambu, Pisang, Mangga, Pepaya dsb)
2. Anak menanyakan tentang: nama macam-macam tanaman buah ciptaan Allah swt, dan cirri-ciri tanaman penghasil buah
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ **Menyirami tanaman jambu**
 - ✓ Menghitung jumlah buah jambu pada gambar
 - ✓ Menulis (1) wahid un pada gambar jambu
 - ✓ Mencoba rasa buah jambu
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam dan ciri-ciri tanaman penghasil buah
 - ✓ bentuk tanamn penghasil buah
 - ✓ Bentuk warna dan rasa buah
 - ✓ Mengenal Ahad (')

- ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan nama-nama tanaman buah ciptaan Allah swt.
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, berhitung dan menulis ahad (angka arab)

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman buah

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Nurul Iman

Tebing Tinggi, 08 Januari 2018.
Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman ciptaan Allah swt
 Sub Tema : Tanaman obat

Semester/Minggu ke : II/22
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-15

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman obat	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a kesehatan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-A`araf ayat 199 (perintah berbuat baik dan pemaaf) ➢ Mutiara Hadis: Belajar Alquran ➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Mujibu (Yang Mengabulkan do`a). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosakata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat . ➢ Menghitung jumlah tanaman obat ➢ Menyirami tanaman obat ➢ menciptakan bentuk dari playdough	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ macam-macam tanaman obat ➢ nama-nama tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Warna tanaman obat ➢ Bentuk tanaman obat	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna dan menciptaka bentuk dari playdough ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman obat		Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon ➢ Menulis angka 14 pada pola daun sirih ➢ Mengelompokkan ukuran daun sirih ➢ Membersihkan tumbuh-tumbuhan obat-obatan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian tanaman obat ➢ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat ➢ Bentuk angka 14 ➢ Ukuran besar kecil daun ➢ Menghitung secara berurutan	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, mencampurkan warna dan mengelompokkan. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu ➢ macam-macam rasa ➢ aku nak sehat ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Anak taqwa ➢ Tepuk anak beriman
Cara menanam dan merawat tanaman obat	Sikap yang Dibangun ➢ Perilaku hidup sehat ➢ Mengenali minat diri ➢ ramah dan santun	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman obat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghubungkan bilangan kencur	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ cara menanam dan merawat	➢ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman	➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo`a setelah

				<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis angka 15 pada pola kencur ➢ peraktek menanam kencur ➢ Menanam tanaman obat 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ tanaman obat. ➢ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15 ➢ cara menanam tanaman obat ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, mencampurkan warna, menanam tanaman. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman obat		Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mencocokkan pola buah mengkudu ➢ Mengurutkan pola buah mengkudu ➢ melipat kertas bentuk botol obat ➢ berbicara tentang manfaat tanaman obat 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Manfaat tanaman obat ➢ Nama tanaman yang bisa untuk obat ➢ Ukuran besar, sedang, dan kecil ➢ membuat obat dari tanaman obat. ➢ mencampurkan warna 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan mencampurkan warna. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis olahan tanaman obat		Anak mengamati jamu kunyit asam	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghitung jumlah kunyit ➢ Peraktek membuat jamu kunyit asem ➢ mencoba rasa jamu ➢ Memanen tanaman obat 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis olahan dari tanaman obat ➢ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Cara membuat jamu ➢ rasa jamu untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, membuat jamu. ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman umbi-umbian

Semester/Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan 1-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman umbi-umbian	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a masuk dan keluar kamar mandi > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran 103 (Sesama muslim bersaudara) > Mutiara Hadis: Sesama Muslim Bersaudara > Dzikir: tahlil	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar degan tulisan > Melipat kertas bentuk wortel > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin > Menyirami tumbuh-tumbuhan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Macam-macam tanaman umbi-umbian > Nama-nama tanaman umbi-umbian > Warna umbi-umbian > Bentuk umbi wartel > mengerjakan tugas yang diberikan	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan mencampurkan air dengan sabun > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu > Abag tukang kue > Kasih ibu > Macam-macam rasa > Aku anak sehat > Gelang sepatu gelang
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian	> Asmaul Husnah: Al-Muqittu (Yang member makan.) Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjumlahkan gambar singkong > Memetik daun singkong > Menghitung daun singkong > Membersihkan lingkungan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian > Bentuk tanaman singkong > Jumlah gambar > Cara memetik daun singkong > bentuk ukuran dan jumlah	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	Bermain tepuk pola: > Tepuk pulang sekolah > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiata esok hari

<p>Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Akhlak mulia ➢ Jujur ➢ Ramah dan santun 	<p>Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang</p>	<p>Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengurutkan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan gambar kentang ➢ peraktek mengupas dan memotong kentang ➢ Merawat tanaman 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cara menanam dan merawat tanaman ➢ urutan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan cara mengupas dan memotong kentang ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, melakukan kegiatan sains dan mengupas serta memotong kentang. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ berdoa setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
<p>Manfaat tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan</p>	<p>Anak menanyakan: manfaat apa saja yang didapat dari makanan umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggantung gambar ubi ➢ Menjumlahkan gambar ubi ➢ Menunjukkan kartu angka bergambar ➢ berbicara tentang tanaman umbi-umbian 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Manfaat dari tanaman umbi-umbian ➢ Bentuk ubi ➢ Menjumlahkan ➢ Konsep bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan melakukan kegiatan sains ➢ Recalling/ Umpan balik 	
<p>Makanan tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, misal getuk, keripik, gorengan, kue, bubur candil, danlain-lain</p>	<p>Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-umbian, cara membuat dan alat yang digunakan.</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis kata getuk ➢ Peraktek membuat getuk ➢ Mencoba rasa getuk ➢ Memanen hasil kebun 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis makanan olahandari tanaman umbi ➢ Nama jenis makanan dari umbi ➢ Aneka jenis dan warna makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang dibuat dari tanaman umbi-umbian. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa 	

					umbi ➤ Cara membuat dan rasa getuk ➤ mengerjakan tugas yang diberikan	menulis, membuat getuk, mencoba rasa getuk dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik	
--	--	--	--	--	---	---	--

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Peneliti

Arry Wulandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Kendaraan
 Sub Tema : Kendaraan di darat

Semester/Minggu ke : II/24
 Konsep Keaksaraan : Bilangan 119-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.6, 2.12) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di darat	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan Darat) > Dawamul Quran; Q.S. Al-Maaun > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Zalzalah (balasaan Kebaikan)	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah kendaraan darat > Menulis angka 16 pada gambar mobil > Menirukan tulisan mobil di buku tulis > Membersihkan kendaraan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama jenis-jenis kendaraan darat > Jenis kendaraan darat > Bentuk angka 16 > Bentuk tulisan nama kendaraan > Bentuk mobil	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat	> Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam > Kalimat Thoyyibah: Istighfar > Asmaul Husnah Al-Maliku (Yang Maha menguasai segalanya). Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggantung gambar sepeda motor > Menjumlahkan gambar sepeda motor > Menirukan tulisan "Sepeda motor" > Membersihkan garasi mobil	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Alat transportasi yang efisien > Penjumlahan nama kendaraan di darat > mengerjakan lembar tugas	> Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu naik kereta api > Naik delman > Becak > Kring-kring ada sepeda > Gelang sepatu gelang
Pengemudi Kendaraan di darat	> Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan Sikap yang Dibangun	Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di darat	Anak menanyakan: sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Mencari gejanggalan gambar supir > Meniru tulisan "Supir"	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat > Ciri-ciri supir dan tugas supir	> Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya	Bermain tepuk pola: > Tepuk Islam > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kreatif ➤ Tanggung Jawab ➤ Disiplin 			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah roda ➤ Membuat pagar tempat kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➤ Jumlah roda kendaraan di darat ➤ Bentuk jenis mobil 	<p>berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta melakukan kegiatan sains</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Recalling/ Umpan balik 	<p>belajar dan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Tempat Pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menirukan tulisan "stasiun" ➤ Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api ➤ Variasi berhitung ➤ Membakar sampah 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal) ➤ Bentuk angka 17 ➤ Menghitung Jumlah kendaraan di darat ➤ Reflika kereta api 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik 	
Bagian-bagian Kendaraan di darat		Anak mengamati gambar kendaraan di darat beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb)	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memasangkan roda yang sesuai ➤ Menulis angka 18 pada gambar roda ➤ merancang mobil (main bongkar pasang) ➤ Mengelap kaca mobil 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb) ➤ Bentuk Angka 18 ➤ Menyusun Bagian-bagian mobil ➤ Cara membuat reflika sepeda 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memsangkan roda, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PRA SIKLUS

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Buah

Semester/Minggu ke : II/18
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan (--ε-۳.۲--۱)

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Sainifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM, 2.8-2.11) (FM, 2-1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman buah	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a sebelum dan sesudah makan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al_fatihah ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-An`am 54 (Mengucapkan Salam) ➢ Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam ➢ Kalimat Toyyibah: Bismillahirrahmanirraahim ➢ Asmaul Husnah: Al-Aliim (Yang maha mengetahui) Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati: anak mengamati gambar tanaman buah (Misalnya tanaman jambu, Pisang, Mangga, Pepaya dsb)	Anak menanya tentang: nama macam-macam tanaman buah ciptaan Allah swt, dan ciri-ciri tanaman penghasil buah	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah buah jambu pada gambar ➢ Menulis (1) wahid un pada gambar jambu ➢ Menyirami tanaman jambu	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Macam-macam dan ciri-ciri tanaman penghasil buah ➢ bentuk tanamn penghasil buah Bentuk warna dan rasa buah Mengenal Ahad (') ➢ mengerjakan tugas yang diberikan	➢ Anak mampu menyebutkan nama-nama tanaman buah ciptaan Allah swt. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, berhitung dan menulis ahad (angka arab) ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman buah		Anak mengamati: gambar bagian-bagian tanaman buah seperti akar, batang, daun, ranting, dan buah)	Anak menanya tentang: nama bagian-bagian dari tanaman buah ciptaan Allah swt., (tanaman buah mangga)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tulang daun angka ➢ Menulis angka (۷) isnaini pada gambar angka ➢ Mengurutkan tinggi batang ➢ Mencoba rasa buah nagka	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama bagian-bagian dari tanaman penghasil buah ➢ Daun merupakan bagian dari tanaman ➢ Mengenal ada isnain (۷) ➢ Batang tanaman berbeda-beda ➢ Mengerjakan lembar tugas	➢ Anak mampu menunjukkan nama bagian-bagian dari tanaman buah ciptaan Allah swt., ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, mengurutkan, dan menulis angka arab. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Pasar minggu ➢ Paman datang ➢ Vitamin A ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Islam ➢ Tepuk anak mandiri
Kebun tanaman buah		Anak mengamati gambar kebun yang menanam tanaman penghasil buah-buahan (Kebun pisang)	Anak menanya tentang: kegiatan yang dilakukan dikebun	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah papaya di kebun ➢ Mengisi pola papaya	Anak menalar dengan mampu mengetahui kegiatan yang dilakukan di kebun buah: ➢ Menghitung jumlah	➢ Anak dapat menceritakan kegiatan yang dilakukan di kebun buah .	➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo'a setelah belajar dan penutup.

				dengan ampas kelapa <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mewarnai gambar kebun pepaya ➤ Mencoba rasa buah pepaya 	buah <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil dari tanaman buah ➤ Jenis tanaman buah yang ada di kebun ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola, menghitung dan mewarnai ➤ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Cara Menanam dan merawat tanaman buah		Anak mengamati: gambar pertumbuhan tanaman penghasil buah (pisang)	Anak menanyakan tentang: cara menanam dan merawat tanaman seperti: menyiram dan memupuk.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar pohon pisang ➤ Menulis angka (٣.) tsalasa pada gambar pisang ➤ Peraktek menanam tanam ➤ Mencoba rasa buah pisang 	Anak menalar dengan mampu mengetahui cara menanam dan merawat tanaman buah: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pohon pisang berkembang biak dengan tunas ➤ Mengenal angka (٣) Tsalasa ➤ Mencoba menanam tanaman ➤ Mengerjakan lembar tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menceritakan kegiatan menanam dan merawat tanaman . ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar dan menulis angka arab. ➤ Recalling/ Umpan balik 	
Waktu Panen		Anak mengamati: gambar kegiatan memanen tanaman penghasil buah (pisang)	Anak menanyakan tentang waktu panen tanaman penghasil buah-dan cara menanamnya.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah buah rambutan ➤ Menulis (٤) `arba`a Pada gambar rambutan ➤ Mencoba rasa buah rambutan ➤ Membuat rambutan dari pola dan payet 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan menanam tanaman buah ➤ Menghitung buah hasil panen ➤ Mengenal angka arbaa (٤) ➤ Mencoba rasa buah yang telah masak ➤ mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menceritakan kegiatan yang dilakukan saat memanen buah. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan rambutan, menghitung dan menulis angka arab ➤ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Peneliti

Fauzah Hafiza, S.Psi.

Arry Wulandari